

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN
IPA KELAS V SD NEGERI 100105 AEK LUBUK
KECAMATAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI
SELATAN



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH

KHOIRIAH ADE SIREGAR

NIM. 1820500082

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN ADMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN
IPA KELAS V SD NEGERI 100105 AEK LUBUK
KECAMATAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI
SELATAN**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH

KHOIRIAH ADE SIREGAR

NIM. 1820500082

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN ADMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN
IPA KELAS V SD NEGERI 100105 AEK LUBUK
KECAMATAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI
SELATAN



SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

OLEH

KHOIRIAH ADE SIREGAR

NIM. 1820500082



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19720702 199803 2 003

PEMBIMBING II

Syafrilianto, M.Pd.
NIP. 19870402 201801 1 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN ADMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Khoiriah Ade Siregar

Padangsidempuan, 03 Juli 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

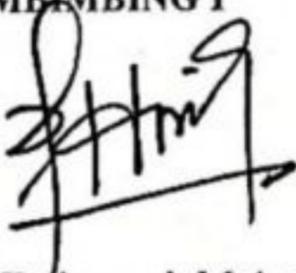
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n **Khoiriah Ade Siregar** yang berjudul: **"Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan"**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

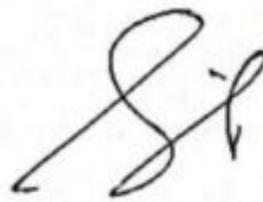
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd.
NIP. 197207021998032003

PEMBIMBING II



Syafrilianto, M.Pd
NIP. 198704022018011001

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan peneliti sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dan bimbingan.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah peneliti dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah peneliti peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 25 April 2023

Pembuat pernyataan,



Khoiriah Ade Siregar
NIM. 1820500082

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Koiriah Ade Siregar
NIM :1820500082
Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya :Skripsi

Demi pengembangan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 15 April 2023

Pembuat Pernyataan

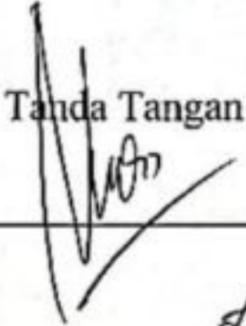
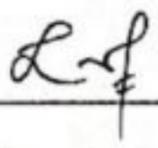
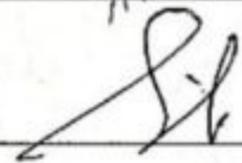


Khoiriah Ade Siregar

NIM. 1820500082

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Khoiriah Ade Siregar
NIM : 18 205 00082
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Lili Nur Indah Sari, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Syafrilianto, M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 18 Juli 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 83/A
IPK : 3.65
Predikat : Pujian





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan
Nama : Khoiriah Ade Siregar
NIM : 18 205 0082
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidempuan, 21 Maret 2023

Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Khoiriah Ade Siregar
NIM : 1820500082
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh kurangnya ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran karena bosan, jenuh dan masih jaranganya menggunakan media atau alat peraga dalam proses pembelajaran yang berdampak pada motivasi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti bersana dengan guru kelas V SD Negeri 100105 Ak Lubuk, sebagai rekan pelaksana tindakan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk yang berjumlah 21 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Adapun instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi dan angket. Penelitian ini dilakukan dengan II siklus dan setiap siklus terdapat dua kali pertemuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk. Sebelum pelaksanaan tindakan, sebanyak 2 siswa mempunyai motivasi belajar IPA yang tinggi (10%), 8 siswa motivasi belajarnya sedang (38%) dan 11 siswa motivasi belajarnya masih rendah (52%) dengan rata-rata kelas 57,6%, setelah pelaksanaan tindakan siklus I, sebanyak 7 siswa mempunyai motivasi belajar IPA yang tinggi (33%), 9 siswa motivasi belajarnya sedang (43%) dan 5 siswa motivasi belajarnya masih rendah (24%) dengan rata-rata kelas 66,6%. Setelah pelaksanaan tindakan siklus II, sebanyak 5 siswa mempunyai motivasi belajar IPA yang sangat tinggi (24%), 12 siswa motivasi belajarnya tinggi (57%) dan 4 siswa motivasi belajarnya sedang (19%) dengan rata-rata 80,2%. Dengan persentase ketuntasan 81% dari jumlah siswa berada pada kategori motivasi tinggi.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Media Gambar, Pembelajaran IPA

ABSTRACT

Name : Khoiriah Ade Siregar
NIM : 1820500082
Department : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Title : **Efforts to Increase Student Learning Motivation Through Picture Media in Class V Science Learning at SD Negeri 100105 Aek Lubuk, West Angkola District, South Tapanuli Regency**

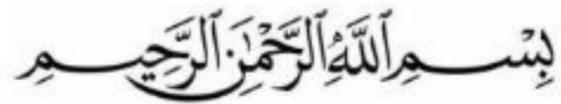
The background of this research is the low student learning motivation caused by the lack of student interest in participating in the learning process because they are bored, bored and rarely use media or visual aids in the learning process which has an impact on student learning motivation.

This research is a Classroom Action Research (PTK) where the researcher is with the fifth grade teacher at SD Negeri 100105 Ak Lubuk, as a partner in implementing the action. The subjects of this study were fifth grade students at SD Negeri 100105 Aek Lubuk, with a total of 21 students consisting of 12 male students and 9 female students. The data collection instruments are in the form of observation sheets and questionnaires. This research was conducted in two cycles and each cycle consisted of two meetings.

The results of this study indicate that the use of media images in learning science can increase the motivation to learn science in class V SD Negeri 100105 Aek Lubuk. Prior to the implementation of the action, 2 students had high motivation to learn science (10%), 8 students had medium learning motivation (38%) and 11 students had low learning motivation (52%) with a class average of 57.6%, after the implementation Ippn the first cycle of action, 7 students had high science learning motivation (33%), 9 students had moderate learning motivation (43%) and 5 students had low learning motivation (24%) with a class average of 66.6%. After the implementation of cycle II, 5 students had very high motivation to learn science (24%), 12 students had high learning motivation (57%) and 4 students had moderate learning motivation (19%) with an average of 80.2%. With a completeness percentage of 81% of the total students are in the high motivation category.

Keywords: Learning Motivation, Image Media, Science Learning

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan taufik-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari dari awal penulisan skripsi ini sampai akhir tidak luput dari kekurangan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag, M.Pd. selaku pembimbing I dan juga Bapak Syafrilianto, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Ibu Nursyaidah M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

5. Bapak/Ibu dosen serta Staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Khususnya pada jurusan PGMI
6. Ibu Maymunah Napitupulu, S.Pd, MM., selaku kepala sekolah, Ibu Adriani, S.Pd selaku wali kelas V yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian di SD Negeri 100105 Aek Lubuk
7. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda Ali Mukmin Siregar, S.Pd.SD dan Ibunda tercinta Dermawati Ritonga yang selalu memberikan doa dan dukungan. Saudara-saudari saya (Basaruddin Siregar dan istrinya Hindun Pardede, S.Pd, Syanna Rodiah Siregar, S.Pd dan suaminya Andi Marabila, Yusnita Siregar, SE, Riska Afriani Siregar, Ferdi Rahmanto, S.H) yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis
8. Sahabat seperjuangan (Suryana) yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
9. Untuk rekan-rekan jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 khususnya Keluarga Besar PGMI-2.

Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Atas bantuan, dorongan dan bimbingan, sekali lagi penulis mengucapkan Terima Kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga bagi pembaca.

Padangsidempuan, Juni 2023

Penulis

Khoiriah Ade Siregar
NIM.1820500082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Batasan Istilah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Motivasi Belajar.....	13
2. Media gambar.....	19
3. Pembelajaran IPA di SD.....	23
4. Sistem Pencernaan Manusia Serta Fungsinya.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	36
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	37
D. Prosedur Penelitian.....	38
E. Sumber Data.....	42
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	44
H. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi dan Data Hasil Penelitian.....	48
1. Kondisi Awal.....	48
2. Siklus I.....	50
3. Siklus II.....	60
B. Pembahasan.....	69
C. Keterbatasan penelitian.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA.....	75
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 :	Waktu Penelitian.....	35
Tabel 3.2 :	Persentase Observasi.....	45
Tabel 3.3 :	Persentase Angket.....	47
Tabel 4.1 :	Hasil Motivasi Belajar Siswa.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Sistem Pencernaan Pada Manusia.....	25
Gambar 2.2 : Mulut.....	25
Gambar 2.3 : Keronngkongon.....	26
Gambar 2.4 : Lambung.....	26
Gambar 2.5 : Usus Halus.....	27
Gambar 2.6: Usus Besar.....	27
Gambar 2.7 : Anus.....	28
Gambar 2.8 : Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 3.1 : Prosedur Penelitian.....	38
Gambar 4.1 : Diagram Motivasi Belajar Siswa Pada Pra Siklus.....	49
Gambar 4.2 : Diagram Observasi Siswa Pertemuan 1 Siklus I.....	53
Gambar 4.3 : Diagram Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus I.....	57
Gambar 4.4 : Diagram Observasi Siswa Pertemuan 2 Siklus I.....	58
Gambar 4.5 : Diagram Obsevasi Siswa Pertemuan 1 Siklus II.....	63
Gambar 4.6 : Diagram Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II.....	66
Gambar 4.7 : Diagram Observasi Siswa Pertemuan 2 Siklus II.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	79
Lampiran 2 : Lembar Observasi Guru.....	99
Lampiran 3 : Lembar Observasi Siswa.....	101
Lampiran 4 : Angket Motivasi Belajar Siswa.....	103
Lampiran 5 : Hasil Observasi Guru.....	106
Lampiran 6 : Hasil Lembar Observasi Siswa.....	114
Lampiran 7 : Hasil Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa.....	118
Lampiran 8 : Dokumentasi.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan terencana, bukan suatu aktivitas yang diselenggarakan secara rutin tanpa memiliki tujuan dan perencanaan yang matang. Pendidikan khususnya di sekolah memiliki peranan yang penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. pelaksanaannya tidak dapat dianggap sebagai hal yang mudah. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia maupun pencapaian pembangunan suatu bangsa.¹ Pendidikan tidak hanya terbatas pada lingkup sekolah saja, melainkan dapat dilakukan dalam lingkup yang lebih luas termasuk dalam berbagai aktivitas kehidupan, misalnya dalam interaksi dan aktivitas anak juga bagian dari proses belajar karena bertujuan untuk memperkaya pengetahuan.² Pendidikan penting bagi kehidupan manusia karena manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupan yang dijalani melalui pendidikan

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transfer nilai dan pembentukan

¹ Ali Mustadi dan dkk, *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 1.

² Syafrilianto Syafrilianto, Mariam Nasution, dan Melda Juniati, "PENINGKAT HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL," *FORUM PAEDAGOGIK* 13, no. 1 (20 Juni 2022): 131, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.

kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya.³ Pendidikan juga merupakan sebuah aktivitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya. Untuk mengembangkan potensi dalam pendidikan perlu adanya motivasi belajar supaya berjalan dengan baik.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.⁴ Motivasi dapat dibedakan menjadi dua *motivasi intrinsik* dan *motivasi ekstrinsik*.⁵ Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar misalnya pemberian pujian, pemberian nilai sampai pada pemberian hadiah dan faktor-faktor eksternal lainnya yang memiliki daya dorong motivasi.

Abraham H. Maslow adalah salah seorang dari tokoh yang menciptakan teori motivasi, yaitu teori motivasi itu disebut sebagai teori motivasi Abraham Maslow atau ada juga yang menyebutkan dengan

³ Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013): 24–25.

⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 1.

⁵ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 49.

istilah teori hirarki kebutuhan Maslow.⁶ Disebut sebagai teori motivasi Abraham Maslow karena teori motivasi tersebut diciptakan oleh Abraham Maslow, sedangkan disebut sebagai teori hirarki kebutuhan Maslow karena teori motivasi tersebut terkait dengan kebutuhan manusia yang bersifat Hirarki (berjenjang) mulai dari kebutuhan fisiologis (makan dan minum) sampai kepada kebutuhan aktualisasi diri (kebutuhan untuk berpendapat). Dalam dunia pendidikan, teori ini dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan peserta didik, agar dapat mencapai motivasi belajar yang maksimal dan sebaik mungkin

Motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Perilaku hakikatnya merupakan orientasi pada satu tujuan. Dengan kata lain, perilaku seseorang dirancang untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlakukan proses interaksi dari beberapa unsur. Dengan demikian, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.⁷ Kekuatan-kekuatan ini pada dasarnya dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti keinginan yang hendak dipenuhinya, tingkah laku, tujuan, dan umpan balik.

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperbuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat

⁶ Try Gunawan Zebua, *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Implikasinya dalam Belajar Matematika* (Gunungsitoli: Guepedia, 2021), 3.

⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, 5.

menunjukkan perubahan perilaku. Kemudian dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, yang penting bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan si siswa itu melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini sudah tentu peran guru sangat penting.⁸ Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan memberikan motivasi belajar agar anak didiknya mengikuti proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah proses belajar mengajar tentang kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing yang membahas mengenai fakta dan gejala alam secara sistematis. IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada dipermukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati maupun tidak dapat diamati dengan indera. Proses pembelajaran IPA di sekolah menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.⁹ Hal ini disebabkan karena IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi.

Namun fakta yang terjadi di sekolah khususnya SD Negeri 100105 Aek Lubuk di kelas V ditemukan bahwa motivasi belajar siswa masih berada pada kategori rendah. Adapun indikator motivasi belajar yang

⁸ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001), 75.

⁹ Hisbullah dan Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar* (Makassar: Aksara Timur, 2018), 5.

diukur yaitu: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.¹⁰ Kemudian proses pembelajaran yang masih jarang menggunakan media atau alat peraga untuk proses belajar mengajar, sehingga membuat motivasi belajar ataupun rasa ingin tahu dari siswa menurun dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Hal ini dibuktikan berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa di kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk, pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti membuktikan bahwa jarangya menggunakan media gambar pada pembelajaran IPA yang membuat siswa malas atau bosan sehingga motivasi belajar siswa masih berada pada kategori rendah.

Disamping itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V ditemukan bahwa motivasi belajar siswa di kelas V yang berjumlah 21 siswa, yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan masih termasuk pada kategori motivasi rendah berdasarkan hasil angket pada prasiklus dengan rata-rata 57,6 dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, karena kurangnya penggunaan media gambar pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dengan adanya media akan mempermudah guru untuk menyampaikan materi yang dipelajari dan

¹⁰ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, 23.

siswa juga lebih tertarik, bersemangat, berperan aktif, termotivasi, dan mudah memahami pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di SD Negeri 100105 Aek Lubuk maka adapun solusinya yaitu dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar yang optimal tidak harus dilihat dari kemahalan suatu media, media gambar juga mampu mencapai tujuan pengajaran dengan baik jika guru mampu mendesain secara kreatif serta pandai menggunakannya. Media gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya). Media gambar merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto dan lukisan. Media gambar termasuk dalam bentuk visual berupa representasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan tampaknya suatu benda.¹¹ Gambar ilustrasi fotografi adalah gambar yang tidak diproyeksikan, terdapat dimana-mana, baik di lingkungan anak-anak maupun di lingkungan orang dewasa, mudah diperoleh, dan ditunjukkan kepada anak-anak. Gambar yang berwarna pada umumnya menarik perhatian. Semua gambar mempunyai arti, uraian, dan tafsiran sendiri. Karena itu, gambar dapat digunakan sebagai media pendidikan dan mempunyai nilai-nilai pendidikan bagi anak-anak, dan memungkinkan belajar secara efisien di sekolah.¹² Memberikan motivasi kepada seseorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan

¹¹ Fauzan, Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis, *Microteaching di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), 77.

¹² Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994), 63.

sesuatu. Pada tahap awalnya akan menyebabkan si subjek belajar itu merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar.

Melihat permasalahan-permasalahan di atas, maka peneliti merencanakan solusi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk yaitu peneliti akan menggunakan media gambar. Dengan asumsi bahwa media gambar yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa mudah dalam memahami materi dan motivasi belajar siswa akan meningkat. Selain itu media yang digunakan harganya cukup terjangkau serta mudah didapat. Disisi lain, media gambar tergolong sederhana dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran dan media gambar yang dibuat oleh guru dapat menarik rasa ingin tahu dari siswa.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melaksanakan penelitian tentang Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Media atau alat peraga yang masih jarang digunakan
2. Motivasi belajar siswa yang masih rendah

3. Siswa kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk mengalami kesulitan dalam memahami materi atau mengingat materi yang telah lalu dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
4. Sebagian besar siswa jarang ikut mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru karena merasa bosan dan jenuh.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh dan ditemukan, maka batasan masalah dalam penelitian ini terkait dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

D. Batasan Istilah

Untuk tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian, perlu ada penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, batasan istilah yang digunakan diambil dari beberapa pendapat para pakar dalam bidangnya. Beberapa batasan istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Media gambar adalah media yang paling mudah dan sering dipakai di dunia pendidikan. Media gambar dapat disebut juga media visual, alat-alat visual adalah alat yang “*visible*” artinya dapat dilihat antara lain gambar, foto dan model.¹³ Penggunaan media gambar secara efektif disesuaikan dengan tingkatan anak, baik dalam hal besarnya gambar,

¹³ Hilmi, “Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Lantanida Journal* 4, no. 2 (2016): 132.

detail, warna dan latar belakang untuk penafsiran. Adapun media gambar yang digunakan adalah gambar dari sistem pencernaan pada manusia yaitu gambar mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus

2. Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang mengarahkan perilaku. Adapun indikator motivasi belajar yang diukur adalah sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.¹⁴
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang memuat materi sistem pencernaan pada manusia serta fungsinya tema 3 makanan sehat subtema 1 bagaimana tubuh mengolah makanan.¹⁵

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Tapanuli Selatan?

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, 23.

¹⁵ Imas Mulyasari dan Rumiyati, *Kreatif Tematik Tema 3 Makanan Sehat Kelas V* (Jakarta: Penerbit Duta, 2019), 3.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media gambar pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk.

G. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian terbagi dua bagian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, penelitian ini berguna untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam memahami pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
- b. Bagi guru, penelitian dapat digunakan sebagai solusi untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambahan wawasan dalam menghadapi peserta didik yang kurang motivasi.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan dapat dilihat berdasarkan angket yang dijawab oleh siswa yang setiap pernyataan dari angket menghasilkan skor. Penelitian ini dikatakan berhasil berdasarkan angket motivasi belajar siswa, jika media gambar tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% dari 21 siswa memperoleh persentase dari setiap indikator yang ditentukan dalam motivasi dalam kategori angka 70-85 motivasi belajar tinggi dan angka 85-100 motivasi belajar sangat tinggi.

I. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan proposal ini penulis mengikuti sistematika penulisan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka secara sistematika penulis membagi kedalam beberapa BAB, yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indicator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

BAB II KajianPustaka yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

BAB III Metodologi Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Belajar mulai dalam masa kecil ketika bayi memperoleh sejumlah kecil keterampilan yang sederhana, seperti memegang botol susu dan mengenal ibunya. Selama masa kanak-kanak dan masa remaja, diperoleh sejumlah sikap, nilai, dan keterampilan hubungan sosial.¹⁶ Demikian pula diperoleh kecakapan dalam berbagai mata pelajaran sekolah. Belajar adalah sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, dan keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang seperti itu.¹⁷ Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan.

¹⁶ Margart E. Bell Gredler, *Belajar dan Membelajarkan*, (Jakarta: CV Rajawali Pers, 1991), 1.

¹⁷ Syafrilianto Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan," *Gravity Journal* 1, no. 1 (13 Mei 2022): 2, <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۗ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ
إِلَيْكَ وَحْيُهُ ۗ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: Maka Maha Tinggi Allah Raja Yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-quran sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah: “Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan”. (Q.S Thaha Ayat 114.)

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.¹⁸

b. Motivasi

Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), 1.

belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar.¹⁹ Motivasi adalah perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai dengan dorongan yang berasal dari diri seseorang untuk mencapai tujuan.²⁰ Motivasi diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologis yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendaknya.²¹ Dalam menumbuhkan motivasi siswa guru perlu memberikan apresiasi atau berupa hadiah, pujian pada siswa dalam proses belajar.

c. Macam-Macam Motivasi Belajar

Untuk membangkitkan adanya motivasi dalam diri seorang siswa agar dapat berhasil dalam belajarnya, maka harus ada pendorong dari dalam diri individu itu sendiri atau dari luar. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik.²²

1) Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu tanpa adanya rangsangan dari luar. Sedangkan sebaliknya, motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau

¹⁹Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Kependidikan* 4, no. 2 (2018): 2.

²⁰Maryam Muhammad, "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 4, no. 2 (2016): 1.

²¹Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3, no. 1 (2015): 74.

²²Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, 50.

berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan motivasi instrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa memerlukan rangsangan dari luar. Contohnya: siswa belajar, karena memang dia ingin mendapatkan pengetahuan, nilai ataupun keterampilan agar dapat mengubah tingkah lakunya, bukan untuk tujuan yang lain. Itulah sebabnya motivasi instrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari dalam diri dan secara mutlak dengan aktivitas belajarnya.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dan berfungsi karena adanya pengaruh dari luar. Misalnya, seseorang belajar karena tahu besok akan ada ulangan dengan harapan mendapatkan nilai yang baik, sehingga akan dipuji oleh guru, atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar dapat hadiah. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan

dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Dari kedua motivasi itu nampak bahwa keduanya ada suatu kebutuhan yang perlu dipenuhi pemuasannya. Pada motivasi intrinsik ada suatu kebutuhan untuk menghilangkan rasa ingin yang ada pada diri individu yang bersangkutan. Sedangkan motivasi ekstrinsik terdapat kebutuhan yang memuaskan dirinya yaitu ingin mendapatkan nilai yang baik.

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar diantaranya:

1) Membangkitkan minat siswa

Siswa akan terdorong untuk belajar bila mereka memiliki minat untuk belajar. Salah satu cara yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan minat siswa.

2) Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik

Guru harus mampu menyajikan informasi dengan menarik dan asing bagi siswa. Dengan pembelajaran yang menarik, maka akan membangkitkan rasa ingin tahu siswa di dalam kegiatan pembelajaran yang selanjutnya siswa akan termotivasi dalam pembelajaran.²³

²³ Nurul Fadillah dan Ida Safitri, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri Bukit Tiga Aceh Timur," *Jurnal Tunas Bangsa* 8, no. 1 (2021): 79.

3) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik.

4) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menari bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.

5) Hukuman

Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.

6) Menggunakan media yang baik serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran merupakan upaya memperjelas pengertian pada siswa dan membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media gambar dapat memberikan pengalaman dan pengertian yang luas. Gambar tidak mudah terlupakan karena informasi yang didapatkan dianalisa

melalui sensor penglihatan. Hasil ini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, minat siswa dan juga motivasi belajarnya.²⁴

Motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar, seorang siswa yang belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal. Jika kebutuhan pertama telah terpuaskan, barulah manusia mulai ada keinginan untuk memuaskan kebutuhan yang selanjutnya.²⁵

Adapun indikator motivasi belajar siswa sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita – cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.²⁶

2. Media Gambar

a. Pengertian Media

Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan

²⁴ Tarika, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas I SDN 019 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar," *Jurnal PAJAR* 2, no. 2 (2018): 180.

²⁵ Suharni dan Purwanti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (2018): 132.

²⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, 23.

yang ingin dicapai.²⁷ Media gambar merupakan media grafis yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah objek atau benda.²⁸ Media digunakan untuk mempermudah siswa memahami pembelajaran karena fungsi dan manfaat media yang bagus digunakan untuk siswa.

b. Fungsi dan Manfaat Media

Secara umum media mempunyai kegunaan, yaitu:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra
- 3) Mempermudah proses belajar mengajar
- 4) Meningkatkan efisien belajar mengajar
- 5) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.²⁹

c. Pengertian Gambar/Foto

Gambar adalah sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran. Gambar-gambar yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran adalah lukisan, ilustrasi, iklan, kartun, potret, karikatur dan gambar berseri.

Media gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya).³⁰ Media gambar termasuk dalam bentuk

²⁷ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002), 11.

²⁸ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Ppkn di SD/MI* (Medan: Medan Akasha Sakti, 2018), 169.

²⁹ Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 182.

³⁰ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD / MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), 87.

visual berupa representasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan tampaknya suatu benda

d. Jenis-Jenis Media Gambar / Foto

Ada beberapa jenis media gambar atau foto, antara lain:

- 1) Foto dokumentasi, yaitu gambar yang mempunyai nilai sejarah bagi individu maupun masyarakat.
- 2) Foto aktual, yaitu gambar yang menjelaskan sesuatu kejadian yang meliputi berbagai aspek kehidupan, misalnya, gempa, topan, dan sebagainya.
- 3) Foto pemandangan, yaitu gambar yang melukiskan pemandangan sesuatu daerah/lokasi.
- 4) Foto iklan/reklame, yaitu gambar yang digunakan untuk mempengaruhi orang atau masyarakat konsumen
- 5) Foto simbolis, yaitu gambar yang menggunakan bentuk simbol atau tanda yang mengungkapkan pesan tertentu dan dapat mengungkapkan kehidupan manusia yang mendalam serta gagasan-gagasan atau ide-ide anak didik.

e. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

1. Kelebihan Media Gambar

- a) Sifatnya konkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata

- b) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu anak-anak dapat dibawa ke objek / peristiwa tersebut
- c) Media gambar foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita
- d) Dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman
- e) Murah harganya dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus

2. Kelemahan Media Gambar

- a) Kelebihan dan penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan
- b) Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media gambar hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurang sempurna
- c) Tidak meratanya penggunaan foto tersebut bagi anak-anak dan kurang efektif dalam penglihatan.³¹ Biasanya anak yang paling depan yang lebih sempurna mengamati foto tersebut, sedangkan anak yang paling belakang semakin kabur.

³¹ Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, 50.

3. Pembelajaran IPA pada Sekolah Dasar

Pembelajaran IPA di sekolah diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitarnya serta mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.³² Pembelajaran IPA juga menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan peserta didik sehingga memiliki kompetensi dalam memahami alam sekitar melalui proses mencari tahu dan melakukan, sehingga dapat membantu mereka untuk memperoleh keterampilan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap pembelajaran IPA.

a. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Pembelajaran adalah sebuah upaya membelajarkan siswa melalui penciptaan kondisi dan lingkungan belajar yang kondusif.³³

b. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan kata-kata Inggris, yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam. Jadi IPA itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis

³² Syafrilianto, "HUBUNGAN ANTARA LEVELS OF INQUIRY (LOI) DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA," *FORUM PAEDAGOGIK* 11, no. 1 (3 Juni 2020): 31, <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2599>.

³³ Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), 2.

yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.³⁴

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) pada hakikatnya merupakan suatu produk dan proses ilmiah serta aplikasi. IPA sebagai produk dapat dipandang sebagai sekumpulan pengetahuan, konsep dan bagan konsep.³⁵ IPA bukan hanya penguasaan sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep maupun prinsip saja, tetapi merupakan suatu proses penemuan terhadap pengetahuan itu sendiri melalui langkah-langkah atau metode ilmiah.

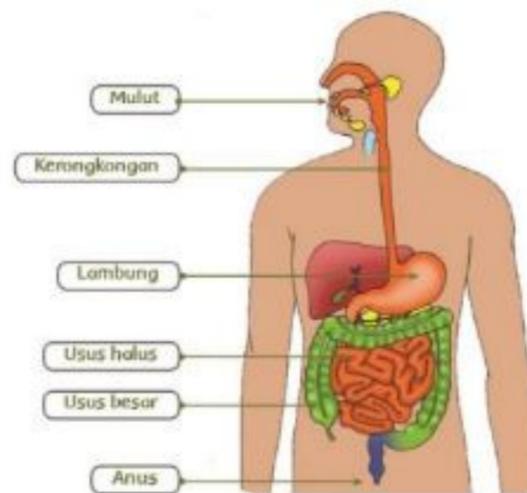
4. Sistem Pencernaan Pada Manusia Serta Fungsinya

Salah satu ciri makhluk hidup adalah memerlukan makanan. Makanan yang telah dimakan akan diuraikan dalam sistem pencernaan menjadi sumber energi, komponen penyusun sel dan jaringan, serta nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh.³⁶ Sistem pencernaan pada tubuh manusia berfungsi untuk menghancurkan makanan yang masuk ke dalam tubuh, serta berfungsi untuk membuang sisa-sisa makanan yang sudah tidak diperlukan tubuh. Proses pencernaan adalah proses penghancur makanan menjadi partikel kecil, dan menjadi zat-zat makanan yang dapat diserap tubuh. Berikut alat pencernaan makanan:

³⁴ Binti Muakhirin, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD," *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, no. 01 (2014): 52.

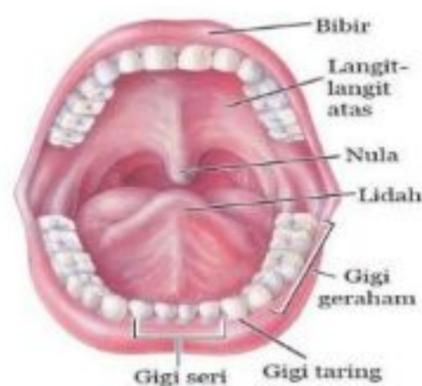
³⁵ Syafrilianto dan Taufik Rahman, "MODEL GUIDED INQUIRY DAN GUIDED DISCOVERY DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SMP," preprint (INA-Rxiv, 15 Oktober 2019), 127, <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.

³⁶ Fransiska Wahyu Ari Susilawati, *Tema 3 Makanan Sehat* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Balitbang, Kemendikbud, 2017), 14.



Gambar 2.1 Sistem Pencernaan pada Manusia

a. mulut

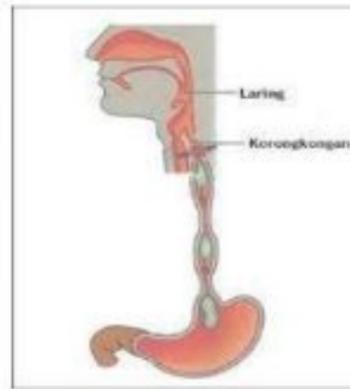


Gambar 2.2 Mulut

Di dalam mulut terdapat gigi, lidah, dan kelenjar pencernaan yaitu kelenjar air liur. Oleh karena itu di dalam mulut terjadi pencernaan secara mekanis dan kimiawi. Pencernaan kimia menggunakan air ludah, sedangkan pencernaan mekanis yaitu proses yang terjadi pada gigi dan lidah. Gigi manusia terdiri dari gigi seri, gigi taring dan geraham. Gigi seri terletak di bagian depan dan berbentuk seperti kapak. Gigi seri berfungsi untuk memotong makanan. Gigi taring berbentuk runcing yang berguna untuk merobek makanan. Gigi geraham mempunyai permukaan lebar dan bergelombang yang berfungsi untuk menghaluskan makanan.

Lidah berguna untuk membantu mengatur letak makanan di dalam mulut dan mendorong makanan masuk ke kerongkongan. Selain itu, lidah juga berfungsi untuk mengecap atau merasakan makanan.

b. Kerongkongan



Gambar 2.3 Kerongkongan

Kerongkongan merupakan saluran panjang sebagai jalan makanan dari mulut menuju ke lambung. Panjang kerongkongan kurang lebih 20 cm dan diameternya kurang lebih 2 cm. kerongkongan dapat melakukan gerakan melebar dan menyempit, bergelombang dan meremas-remas untuk mendorong makanan masuk ke lambung, gerakan demikian disebut sebagai *Gerak Peristaltik*.

c. Lambung

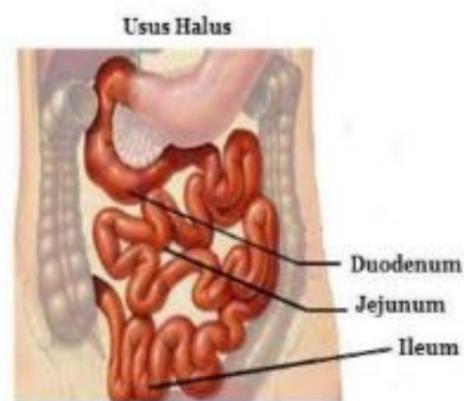


Gambar 2.4 Lambung

Lambung atau *ventriculus* merupakan suatu kantong yang terletak dalam rongga perut sebelah kiri di bawah sekat rongga badan. Di dalam

lambung, makanan dicerna secara kimiawi yang di bantu dengan enzim pepsin dan renin.

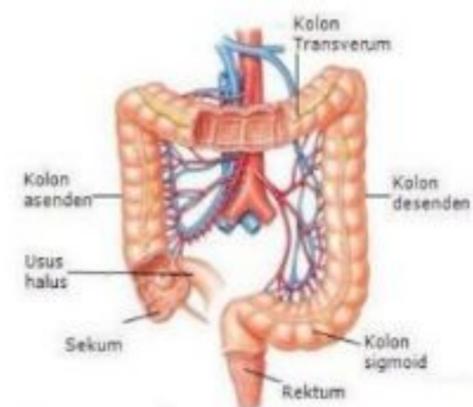
d. Usus Halus



Gambar 2.5 Usus Halus

Usus halus merupakan saluran pencernaan terpanjang yang terdiri dari tiga bagian, yaitu usus 12 jari (*duodenum*), usus kosong (*jejenum*), dan usus penyerapan (*ileum*).

e. Usus Besar



Gbr. Usus Besar Manusia dan bagiannya

Gambar 2.6 Usus Besar

Usus besar atau kolon merupakan kelanjutan dari usus halus. Panjang usus besar lebih kurang 1 m batas antara usus halus dan usus besar disebut *sekum* (usus buntu). Usus buntu memiliki tambahan usus

yang disebut umbai cacing (*apendiks*). Fungsi utama usus besar adalah mengatur kadar air sisa makanan.

f. Anus



Gambar 2.7 Anus

Bagian akhir usus besar disebut poros usus (*rektum*). Panjang *rektum* lebih kurang 15 cm.³⁷ *Rektum* bermuara pada anus. Anus mempunyai dua macam otot, yaitu otot tak sadar dan otot sadar.

Berikut adalah tahapan atau proses pencernaan makanan pada manusia.³⁸

- 1) Proses memasukkan makanan ke mulut
- 2) Proses mengunyah makanan dengan menggunakan gigi
- 3) Proses menelan makanan di kerongkongan
- 4) Proses pemecahan makanan dari zat yang kompleks menjadi molekul-molekul yang lebih sederhana dengan bantuan enzim yang ada di lambung
- 5) Proses penyerapan sari-sari makanan yang terjadi di usus halus

³⁷Ahmad Abtokhi, *Sains Untuk PGMI dan PGSD* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 61–69.

³⁸ Fransiska Wahyu Ari Susilawati, *Tema 3 Makanan Sehat*, 16.

- 6) Proses pengeluaran sisa-sisa makanan yang sudah tidak diperlukan oleh tubuh melalui organ anus.

Penyakit adalah suatu keadaan abnormal dari tubuh atau pikiran yang menyebabkan ketidaknyamanan, penyakit saluran pencernaan adalah penyakit yang menyerang organ tubuh pada sistem pencernaan manusia. Penyakit saluran pencernaan yaitu:

- a. Crohn adalah salah satu penyakit radang usus dan merupakan kondisi jangka panjang yang mana peradangan bisa terjadi pada seluruh lapisan dinding sistem pencernaan, mulai dari mulut hingga ke anus.
- b. Gastritis penyakit menyebabkan radang yang menyerang pada lambung sehingga penderita akan merasakan rasa perih pada lambung, mual dan panas pada lambung.
- c. Penyakit maag adalah istilah yang menggambarkan nyeri yang berasal dari lambung, usus halus, atau bahkan kerongkongan akibat sejumlah kondisi. Sakit maag disebabkan akibat luka terbuka yang muncul di lapisan dalam lambung (tukak lambung), infeksi bakteri *Helicobacter pylori*, efek samping penggunaan obat dan stres.
- d. Penyakit usus buntu adalah peradangan atau pembengkakan apendiks atau usus buntu. Sedangkan usus buntu adalah organ berbentuk kantong kecil dan tipis berukuran 5 hingga 10 cm yang terhubung pada usus besar.

- e. Tifus atau demam tifoid adalah penyakit yang terjadi karena infeksi bakteri *Salmonella typhi* dan umumnya menyebar melalui makanan dan minuman yang telah terkontaminasi.
- f. Iritasi usus besar merupakan sebuah gangguan yang paling banyak terjadi pada kolon atau usus besar manusia.³⁹ Gangguan ini menyebabkan munculnya rasa sakit dan ketidaknyamanan pada perut.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penelitian relevan yang berkenaan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Saima Putri Matondang, dengan judul Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar IPA dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200303 Bargottopong Kota Padangsidempuan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dampak penggunaan gambar terhadap minat belajar siswa membuat siswa lebih meminati dan lebih menyenangkan pembelajaran, dilihat dari siswa yang aktif dalam merespon materi yang sedang diajarkan guru.⁴⁰

Relevansi dalam penelitian ini yaitu penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media gambar pada pembelajaran IPA, kemudian perbedaannya yaitu penelitian di atas

³⁹ Imam Soleh dan Chandra Kesuma, "Pengembangan Sistem Pakar Mendeteksi Penyakit Pencernaan Menggunakan Metode Naive Bayes Berbasis Web", *Jurnal Evolusi* 6, no. 1 (2018): 43.

⁴⁰ Saima Putri Matondang, Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar IPA Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200303 Bargottopong Kota Padangsidempuan, *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021), 59.

bertujuan meningkatkan minat belajar sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media gambar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Apriani Safitri, Kabiba dengan judul Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi guru dalam menggunakan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Ranomeeto yakni menyesuaikan materi dengan gambar yang akan digunakan, merancang media gambar yang akan digunakan mengingat keterbatasan media, menyusun langkah-langkah dalam menggunakan media gambar, menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan RPP, referensi dan tujuan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.⁴¹

Relevansi dalam penelitian ini yaitu penelitian diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media gambar, kemudian perbedaannya yaitu penelitian di atas bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sarwik Utami, dengan judul Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah PTK yang

⁴¹ Apriani Safitri dan Kabiba, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto," *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 2, no. 1 (2020): 24.

dilaksanakan dalam dua siklus. Pelaksanaan penerapan metode media gambar dapat diterapkan pada pokok bahasan ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup pada siswa kelas III a SD Negeri 017 Kundur. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi pada siklus I pada tingkat cukup (60-80) dan motivasi pada siklus II menjadi meningkat pada tingkat tinggi (80-100) siswa dalam mengetahui ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.⁴² Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IIIa SD Negeri 017 Kundur. Dapat dibuktikan hasil belajar dari prasiklus 63,64%. Pada siklus I meningkat menjadi 68,18% dan siklus II meningkat pada 100%.

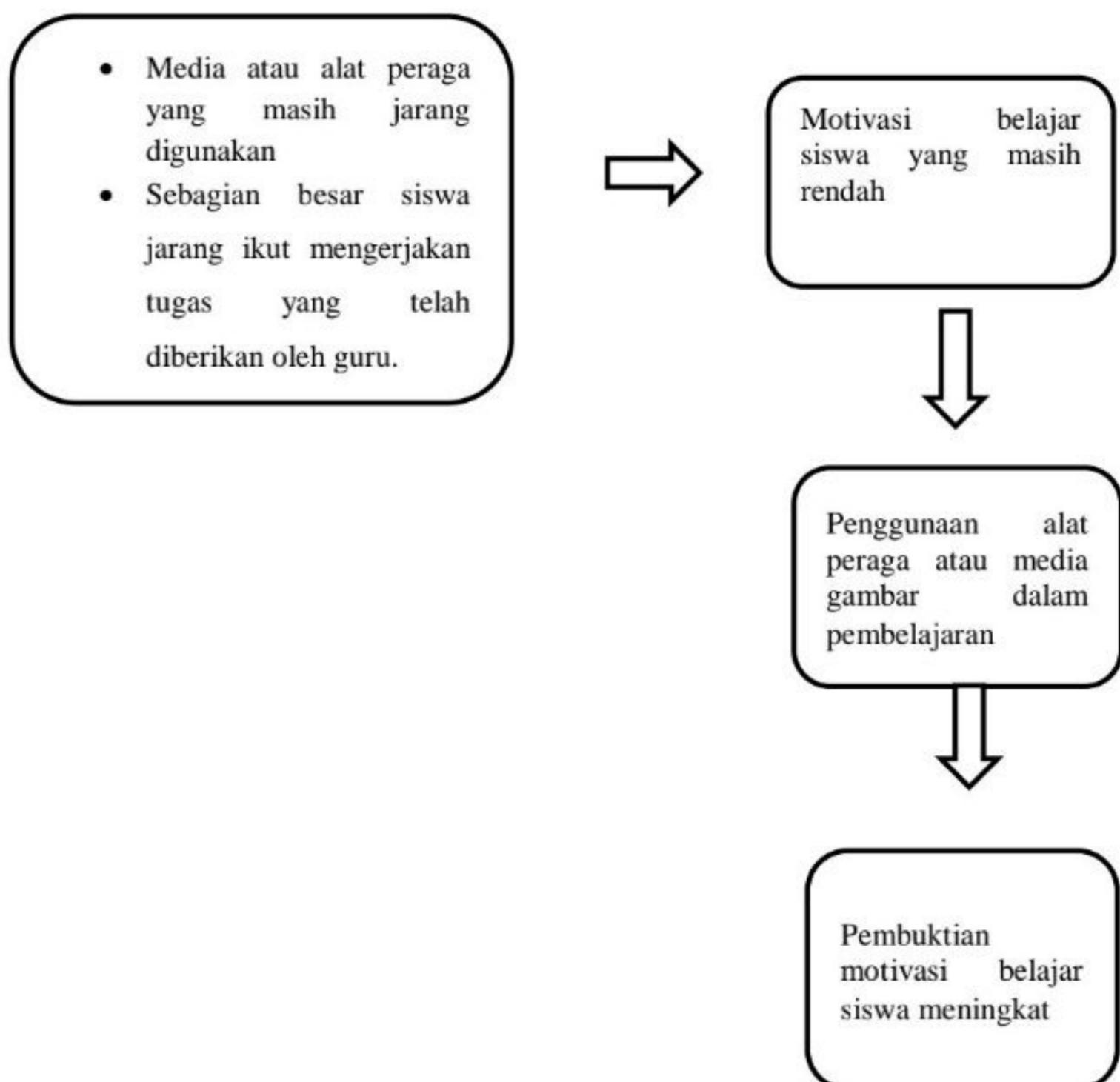
Sedangkan relevansi dalam penelitian ini yaitu penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA, kemudian perbedaannya yaitu penelitian di atas bertujuan untuk siswa kelas III SD sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk siswa kelas V SD.

C. Kerangka Berpikir

Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan model pembelajaran media gambar. Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk karena dengan menggunakan media gambar ini menjadi salah satu upaya yang digunakan pendidik supaya pembelajaran mudah dipahami oleh siswa,

⁴² Sarwik Utami, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* 7, no. 1 (2018): 147.

membuat motivasi belajar siswa meningkat dan siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran terhadap apa yang dibicarakan oleh pendidik dan model pembelajaran dengan media gambar ini berguna untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).



Gambar 2.8 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan media gambar pada pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun tujuan peneliti memilih sekolah tersebut untuk menjadi tempat penelitian, karena jarak sekolah cukup dekat dengan tempat tinggal peneliti, media atau alat peraga yang masih jarang digunakan, dan karena belum ada penelitian yang sama dengan peneliti yaitu tentang motivasi belajar siswa di SD Negeri 100105 Aek Lubuk. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2021-2023.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Bulan	Deskripsi Kegiatan
1	November 2021	Pengesahan judul skripsi dan pembimbing skripsi
2	Maret 2022	Penyusunan proposal
3	Maret 2022	Bimbingan proposal
4	November 2022	Seminar proposal
5	November 2022	Penelitian
6	Desember 2022	Penyusunan skripsi
7	Februari 2023	Bimbingan skripsi
8	Juni 2023	Seminar hasil
9	Juli 2023	Sidang munaqosyah

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang datanya diperoleh langsung berdasarkan adanya perlakuan yang diberikan oleh seorang guru. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat.⁴³ Perlunya kolaborasi karena tidak ada yang lebih menakutkan daripada kesendirian. Dalam *collaboratif action reseach*, perlu bertukar pikiran dengan guru mitra dari mata pelajaran sejenis atau guru lain yang lebih senior dalam menentukan masalah.

Kolaborasi (kerjasama) antara peneliti dan guru merupakan salah satu ciri khas PTK. Melalui kolaborasi ini guru dan peneliti menggali bersama dengan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi oleh guru dan siswa. Sebagai penelitian yang bersifat kolaboratif, harus secara jelas diketahui peranan dan tugas guru dengan peneliti. Dalam PTK kolaboratif, kedudukan peneliti setara dengan guru, dalam arti masing-masing mempunyai peran serta tanggung jawab yang saling membutuhkan dan saling melengkapi. Peran kolaborasi turut menentukan keberhasilan PTK terutama pada kegiatan mendiagnosis masalah, merencanakan tindakan, melaksanakan penelitian (tindakan, observasi, merekam data, evaluasi, dan refleksi), menganalisis

⁴³ Wijayah Kusumah, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Indeks, 2010), 9.

data, menyeminarkan hasil, dan menyusun laporan hasil.⁴⁴ Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperbaiki kualitas belajar yang dilakukan oleh peneliti supaya tidak terjadi lagi kesalahan yang sama di dalam kelas.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan kuantitatif berdasarkan jenis dan analisis yang dilakukan yaitu melalui angket motivasi belajar siswa dan lembar observasi.

C. Latar dan Subjek Penelitian

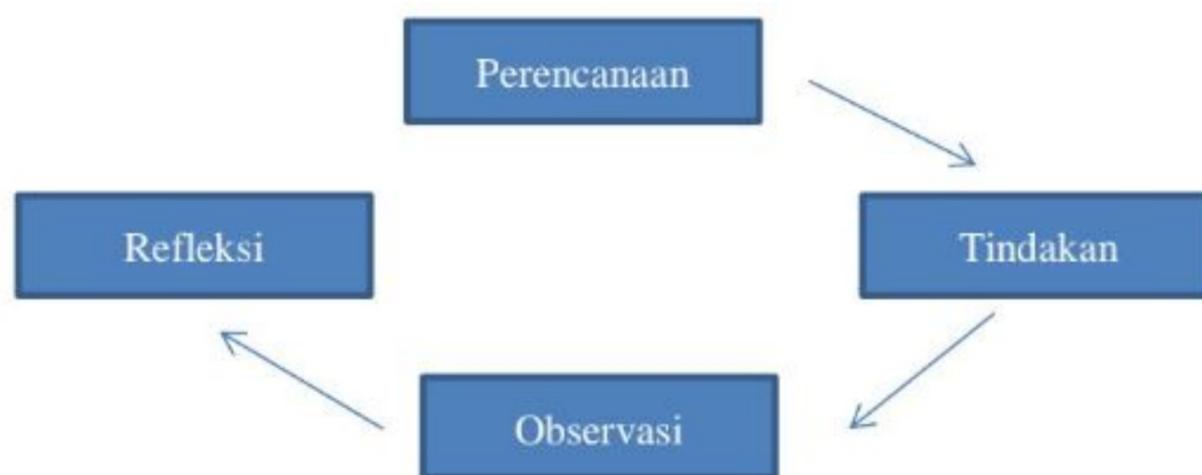
Latar penelitian ini adalah SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan, terdiri dari satu kelas yang berjumlah 21 siswa.

⁴⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), 197.

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) menurut Kurt Lewin sebagai berikut.⁴⁵



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan proses pelaksanaan empat komponen kegiatan yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dan biasa dinamakan siklus. Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan pengamatan, dan refleksi. Siklus penelitian akan dilakukan berulang-ulang sampai indikator yang telah ditentukan dalam pembelajaran telah tercapai, jika belum tercapai maka siklus penelitian terus menerus dilanjutkan sampai pada siklus berikutnya.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki, meningkatkan, merubah perilaku dari sikap sebagai solusi. Adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah:

⁴⁵ Muallimin, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik* (Pasuruan: Ganding Pustaka, 2014), 16.

- 1) Melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang dialami ketika dikelas.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi yang digunakan.
- 3) Membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 4) Mempersiapkan alat dan bahan materi yang akan diajarkan.
- 5) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa di dalam kelas.
- 6) Membuat lembar angket motivasi belajar siswa untuk melihat bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahap ini adalah guru melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dengan menerapkan media gambar berdasarkan RPP yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran IPA kelas V sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru mengucapkan salam
 - b) Guru mengajak semua siswa berdoa
 - c) Guru mengabsensi siswa

- d) Mengkondisikan siswa pada awal pembelajaran dengan maksud agar siswa memiliki kesiapan belajar.
 - e) Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Kegiatan inti
- a) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
 - b) Guru memperlihatkan materi yang akan dipelajari melalui media gambar tentang sistem pencernaan pada manusia yang sudah ada di papan tulis
 - c) Siswa mengamati gambar yang ada di papan tulis
 - d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar penjelasan yang diberikan guru
 - e) Siswa menanggapi guru dengan mengajukan sebuah pertanyaan
 - f) Guru menanggapi kemudian menjawab dan menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan siswa
 - g) Siswa mendengarkan jawaban yang diberikan guru
 - h) Guru memberikan tugas untuk menyusun organ pencernaan tubuh manusia yang sudah ada di meja setiap kelompok dan menuliskan tahapan mencerna makanan
 - i) Siswa mengolah informasi dari media gambar yang telah diamati sebelumnya dan dari penjelasan guru

j) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang sudah selesai menyusun gambar untuk mempresentasikan hasil diskusinya

k) Guru memberikan apresiasi atau hadiah kepada siswa

3) Kegiatan penutup

a) Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran

b) Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan secara langsung didalam proses kegiatan pembelajaran dengan menyiapkan lembar observasi, yang terdiri dari beberapa tahap: 1) pengamatan aktivitas menggunakan lembar observasi untuk mengukur aktivitas belajar siswa, 2) pemberian angket motivasi belajar yang memiliki 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif kepada peserta didik, untuk mengukur motivasi belajar siswa berada pada kategori motivasi belajar sangat tinggi, motivasi belajar tinggi, motivasi belajar rendah dan motivasi belajar sangat rendah.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dilakukan refleksi pada keseluruhan langkah dan rangkaian proses tindakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah hasil refleksi diketahui, maka akan direncanakan ke siklus berikutnya. Apabila pada siklus ke-2 ini permasalahan sudah terselesaikan (memuaskan), maka tidak

perlu dilanjutkan dengan siklus ke-3. Namun, jika pada siklus ke-2 masalahnya belum terselesaikan, maka perlu dilanjutkan dengan siklus ke-3, dan seterusnya.⁴⁶

Proses pelaksanaan tindakan perbaikan berupa analisis, pemaknaan, penjelasan, penarikan kesimpulan dan tindak lanjut. Peneliti tidak perlu melakukan pada siklus selanjutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan peneliti yang telah ditetapkan.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas V yang berjumlah 21 siswa, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan tindakan suatu pembelajaran.⁴⁷

1. Lembar Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran.⁴⁸ Lembar observasi ini untuk mengukur

⁴⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Pengembangan*, 214.

⁴⁷ Hamzah dan dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 88.

⁴⁸ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Grafindo Perada, 2012), 143.

aktivitas proses belajar mengajar guru dan siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan media gambar. Observasi ini dilakukan sesuai dengan lembar observasi yang berisikan pernyataan yang sudah disiapkan oleh peneliti yaitu Mendengarkan guru dalam pembukaan pembelajaran pengabsenan dan berdoa bersama, menyiapkan alat tulis perlengkapan belajar, mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan, siswa membentuk kelompok, siswa mengamati media gambar, siswa memberikan pertanyaan, siswaa lainnya memberikan pendapat, siswa mendengarkan jawaban dan penjelasan dari guru, setiap kelompok menuliskan hasil, siswa membacakan hasil diskusi, menjelaskan hasil dikusi melalui media gambar, mengerjakan tugas bersama kelompok, siswa menerima apresiasi dari guru, siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran, membaca doa penutup pembelajaran. Adapun indikator lembar observasi yaitu mengamati objek yang karakteristiknya dapat di observasi langsung oleh indra baik menggunakan alat ataupun tidak, mengamati objek yang karakteristiknya tidak dapat di observasi langsung oleh indra tapi efeknya yang terobservasi dengan alat atau melalui proses, membuat objek, aktivitas, atau tiruan yang dapat dilakukan sebagai contoh, melakukan peragaan atau aktivitas tertentu untuk dicontoh.

2. Angket Motivasi

Dalam penelitian ini pengumpulan data motivasi belajar siswa dengan menggunakan angket yang berisikan pernyataan positif

sebanyak 10 butir dan pernyataan negatif sebanyak 10 butir yang setiap butir pernyataan menghasilkan sebuah pilihan jawaban dari siswa yaitu:

Positif (+)		Negatif (-)	
SS : Sangat Setuju	= 4	SS : Sangat Setuju	= 1
S : Setuju	= 3	S : Setuju	= 2
RR : Ragu-ragu	= 2	RR: Ragu-ragu	= 3
TS : Tidak Setuju	= 1	TS : Tidak Setuju	= 4

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu hal yang mutlak dilakukan oleh setiap peneliti dalam penelian tindakan kelas (PTK). Sebab hasil penelitian tindakan tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau tidak percaya. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria yakni, perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi.⁴⁹

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi dan angket motivasi belajar siswa yang dilakukan pada setiap akhir pertemuan.

⁴⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Pengembangan*, 159.

1. Analisis data observasi

Analisis observasi digunakan untuk mengetahui tingkatan motivasi belajar siswa dalam mengikuti aktivitas belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas dengan mencari persentase skor hasil observasi. Setiap pernyataan dalam lembar observasi berisikan pilihan jawaban ya dan tidak.

Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan persentase. Analisis data yang digunakan untuk mencari persentase skor yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{analisis persentase} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasikan menggunakan interpersentasi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Persentase Observasi

Rentang Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-80	Baik
40-60	Cukup
≤ 40	Kurang

Dari hasil persentase yang di dapat, maka dapat diketahui seberapa besar motivasi siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian.

2. Analisis data angket motivasi

Analisis angket digunakan untuk mengetahui tingkatan motivasi belajar siswa. Angket juga diberikan untuk melihat kepraktisan media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui Media Gambar pada materi sistem pencernaan pada manusia serta fungsinya. Setiap pernyataan menghasilkan skor, untuk pernyataan yang positif kategori Sangat Setuju (SS)= 4, Setuju (S)= 3, Ragu-Ragu (RR)= 2, Tidak Setuju (TS)= 1 sedangkan skor untuk pernyataan negatif kebalikan dari pernyataan yang positif. Adapun gunanya diberi angka yaitu untuk menghitung motivasi belajar siswa berapada pada rentang skor 0% - 100%.

Hasil angket motivasi belajar dianalisis menggunakan persentase skor yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus:

$$motivasi = \frac{Fn}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase jumlah pernyataan yang dijawab responden

F = frekuensi

n = banyak responden

Adapun kriteria skor angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Persentase Angket

Rentang Skor	Kategori
20-40	Sangat Rendah
40-60	Rendah
60-70	Sedang
70-80	Tinggi
80-100	Sangat Tinggi

Dari hasil perhitungan angket motivasi belajar siswa, maka dapat diperoleh tingkatan motivasi belajar siswa berada pada kategori motivasi belajar sangat rendah, motivasi belajar rendah, motivasi belajar sedang, motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar sangat sangat tinggi.⁵⁰

⁵⁰ Bernadeta, Peningkatan Motivasi Belajar IPA dengan Menggunakan Multimedia Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SD Negeri Paten 1 Dukun Magelang , *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

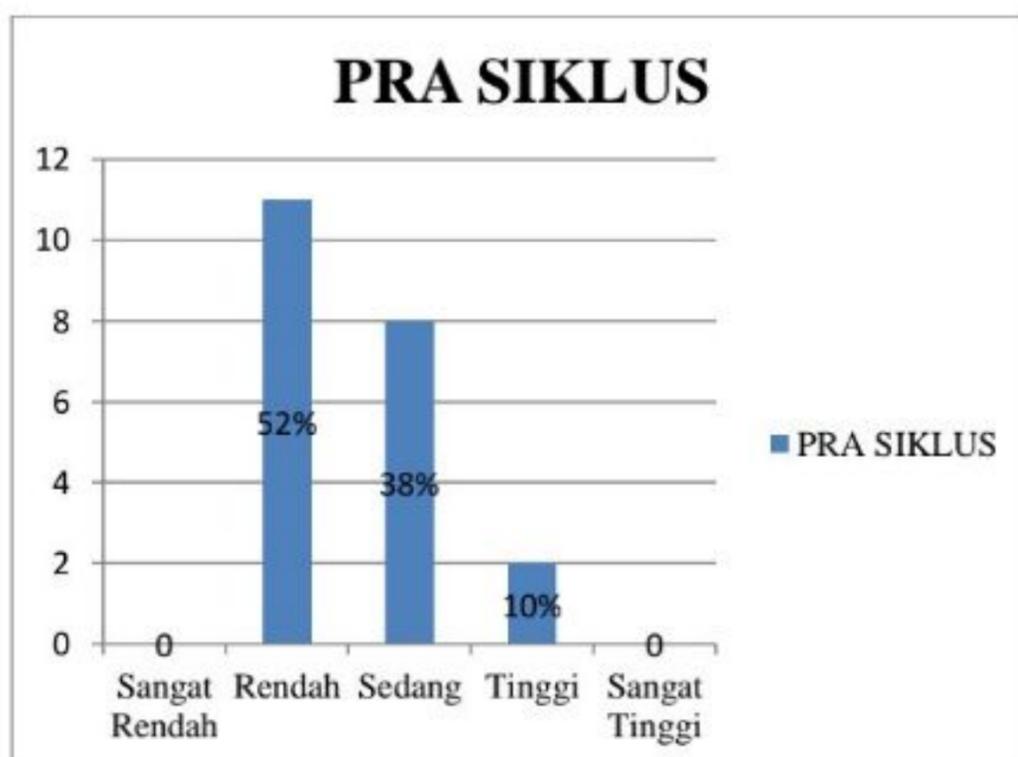
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Peneliti mengawali penelitian dengan melakukan observasi atau pengamatan pada siswa kelas V di SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan yang dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran sehari-hari diketahui bahwa motivasi belajar di SD Negeri 100105 Aek Lubuk masih rendah. Hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang bersemangat, kurang antusias, dan tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Banyak dari mereka yang tidak memperhatikan penjelasan guru, asyik bermain, mengobrol dengan temannya, dan ada yang melamun. Kebanyakan siswa kurang bersemangat dan kurang antusias terutama saat mengikuti pembelajaran IPA, karena mereka menganggap pembelajaran IPA membosankan, sulit dipahami, materinya sangat banyak, banyak mencatat, dan jarang menggunakan media dalam pembelajaran. Media yang jarang digunakan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu penyebab yang membuat motivasi belajar siswa di SD Negeri 100105 Aek Lubuk masih rendah.

Siswa kurang bersemangat karena metode belajarnya hanya menggunakan metode ceramah, dan jarang menggunakan media yang dapat menarik rasa ingin tahu siswa, sehingga siswa merasa bosan. Metode ceramah kurang menarik perhatian siswa karena tidak ada hal-hal yang baru yang dapat menarik perhatian dan membuat siswa ingin tahu, sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar.

Data tentang motivasi belajar peneliti juga mengambil data mengenai tingkat motivasi belajar siswa menggunakan angket. Setiap siswa menjawab angket dengan baik. Dari hasil angket pra siklus diperoleh data sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Motivasi Belajar Siswa pada Pra Siklus

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi belajar IPA siswa SD Negeri 100105 Aek Lubuk termasuk dalam kategori Rendah. Hal tersebut membuat peneliti ingin melakukan

penelitian untuk meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk yang rendah. Peneliti berinisiatif untuk menggunakan media gambar sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar.

2. Siklus I

1) Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan tindakan siklus I, peneliti merancang tindakan yang akan dilaksanakan, meliputi :

- a. Menyusun RPP yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- b. Mempersiapkan media pembelajaran
- c. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan di kelas yang digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa pada proses pembelajaran IPA menggunakan media gambar
- d. Menyusun dan mempersiapkan angket motivasi belajar siswa

2) Tindakan

Berikut deskripsi langkah-langkah pelaksanaan tindakan pertemuan 1 pada siklus I

a. Pertemuan 1 Siklus I

a) Pendahuluan

- Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa

- Guru mengajak siswa untuk membaca doa
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru memeriksa kerapian dan kebersihan siswa
- Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari

b) Kegiatan Inti

- Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok
- Guru menunjukkan media gambar sistem pencernaan yang sudah ada di papan tulis
- Siswa mengamati gambar
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar penjelasan yang diberikan guru
- Siswa menanggapi guru
- Jika siswa mengalami kesulitan dalam membuat sebuah pertanyaan seperti
 - Apa saja bagian dari alat pencernaan pada manusia ?
 - Apakah fungsi dari tiap alat pencernaan tersebut ?
- Guru menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang di lontarkan siswa
- Siswa mendengarkan penjelasan guru
- Guru memberikan pada tiap kelompok 1 lembar kertas yang berisikan gambar dari organ sistem pencernaan pada

manusia dan 1 lembar lagi fungsinya yang disusun secara acak

- Siswa memperhatikan gambar dan fungsinya tersebut
- Guru memberikan tugas untuk mencocokkan bagian pencernaan tubuh manusia dengan fungsinya yang sudah ada di meja setiap kelompok dan menuliskan tahapan mencerna makanan
- Siswa mengerjakan tugas secara bersama dengan kelompok masing-masing
- Guru membimbing para siswa dalam menyelesaikan tugas
- Siswa mengolah informasi dari media gambar yang telah diamati sebelumnya
- Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang sudah selesai menyusun gambar untuk mempresentasikan hasil diskusinya
- Siswa mempresentasikan hasil diskusinya
- Guru memberikan apresiasi atau hadiah kepada siswa

c) Penutup

- Guru menyimpulkan pembelajaran
- Siswa mendengarkan kesimpulan dari pembelajaran
- Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam

3) Observasi

Hasil observasi pada pertemuan 1 siklus I dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Hasil observasi siswa pada pertemuan 1 Siklus I jumlah siswa pada kategori tuntas 29% dan tidak tuntas 76%.



Gambar 4.2 Diagram Observasi Siswa Pertemuan 1 Siklus I

b. Pertemuan 2 Siklus I

1) Perencanaan Tindakan Siklus I

Pada tahap perencanaan tindakan siklus I, peneliti merancang tindakan yang akan dilaksanakan, meliputi :

- e. Menyusun RPP yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- f. Mempersiapkan media pembelajaran
- g. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan di kelas yang digunakan

untuk mengetahui aktivitas siswa pada proses pembelajaran IPA menggunakan media gambar

h. Menyusun dan mempersiapkan angket motivasi belajar siswa

2) Tindakan

Berikut deskripsi langkah-langkah pelaksanaan tindakan pertemuan 2 pada siklus I

a) Pendahuluan

- Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
- Guru mengajak siswa membaca doa
- Guru mengecek kehadiran dan kerapian siswa
- Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang dibahas dalam kehidupan sehari hari

b) Kegiatan Inti

- Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok
- Guru menunjukkan media gambar sistem pencernaan pada manusia
- Siswa mengamati gambar
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar yang penjelasan yang diberikan guru
- Siswa menanggapi guru dengan mengajukan pertanyaan seperti

- Apa saja bagian dari sistem pencernaan pada manusia?
 - Bahaya atau penyakit apa yang bisa terjadi pada organ sistem pencernaan pada manusia?
 - Guru menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh siswa
 - Guru mengajak siswa belajar sambil bermain dengan menggunakan media gambar berbentuk puzzle yang sudah disediakan
 - Guru menjelaskan cara memainkan permainan puzzle
 - Siswa mendengarkan dan memperhatikan cara bermainnya
 - Guru memberikan kesempatan untuk tiap kelompok mencoba permainan puzzle dengan menggunakan batasan waktu
 - Siswa mengerjakan tugas dengan kelompok masing-masing dengan bimbingan guru
 - Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok menunjukkan hasil kinerjanya
 - Siswa memperlihatkan hasil kinerjanya kepada guru dan kelompok lainnya
 - Guru memberikan apresiasi atau hadiah kepada siswa yang berhasil lebih unggul menyelesaikan kinerjanya
- c) Penutup
- Guru menyimpulkan pembelajaran

- Siswa mendengarkan kesimpulan dari pembelajaran
- Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan salam

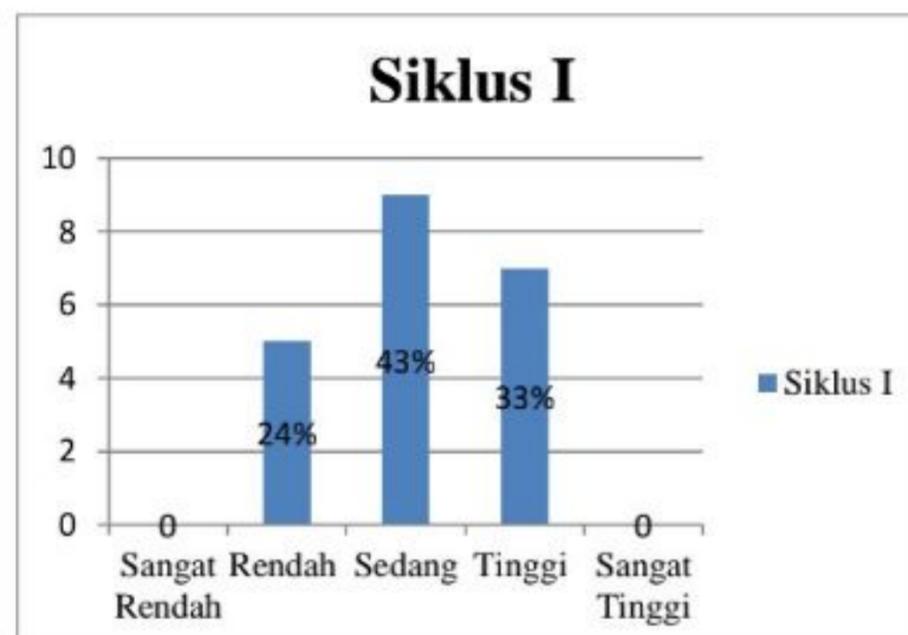
3) Observasi

Hasil observasi pada siklus I diperoleh dari observasi motivasi belajar IPA kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan, yaitu diperoleh dari observasi kegiatan pembelajaran dan hasil angket motivasi belajar IPA. Pada siklus I, kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Siswa pun terlihat antusias saat guru menyampaikan penjelasan dan bertanya pada siswa “ apa sajakah organ dari sistem pencernaan pada manusia?”. Semua siswa serentak menjawab dengan menyebutkan organ dari sistem pencernaan pada manusia. Guru merasa senang karena siswa bersemangat dalam memulai pembelajaran. Akan tetapi, saat kegiatan inti ada satu kelompok yang kurang berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran dan ada 2 orang siswa yang lebih asyik memperhatikan gambar yang diberikan guru. Dan tidak mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan pada media yang dipaparkan dipapan tulis. Saat kerja kelompok ada berapa anak yang ramai sendiri. Kerjasama antar

kelompok masih kurang, dan saat diskusi kelas banyak siswa yang malu untuk mengutarakan pendapatnya.

Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, siswa diminta mengisi angket motivasi belajar IPA siklus I. Hasil tes pada siklus I digunakan sebagai upaya untuk mengukur sejauh mana motivasi belajar IPA.

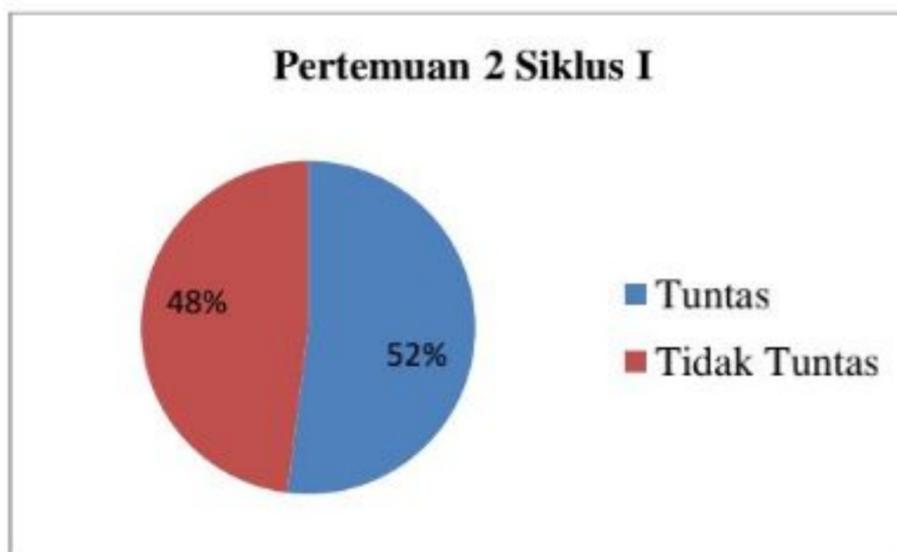
Adapun diagram persentase kriteria motivasi siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3 Diagram Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa SD Negeri 100105 Aek Lubuk termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan peningkatan motivasi belajar IPA dari kondisi awal. Dibanding sebelum tindakan, rata-rata skor motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk pada siklus I mengalami kenaikan yaitu dari 57,6 menjadi 66,6. Besar kenaikan motivasi belajar IPA dari sebelum

tindakan sampai tindakan pada siklus I naik sebesar 9%. Hasil observasi siswa pada pertemuan 2 jumlah siswa yang berada pada kategori tuntas sebanyak 52% dan tidak tuntas sebanyak 48%.



Gambar 4.4 Diagram Observasi Siswa Pertemuan 2 Siklus I

4) Refleksi

Refleksi pada siklus I bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini peneliti dan guru IPA kelas V melakukan evaluasi terhadap beberapa tindakan yang telah diterapkan untuk diperbaiki pada tindakan berikutnya.

Pertemuan I

- Ada beberapa siswa yang lebih asyik memperhatikan gambar yang diberikan guru tanpa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan
- Ada satu kelompok yang kurang berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

- Kerjasama dalam kelompok masih kurang

Pertemuan II

- Ada siswa yang ramai sendiri saat kerja kelompok
- Saat diskusi kelas banyak siswa yang malu mengutaran pendapatnya
- Hasil rata-rata skor angket motivasi belajar IPA adalah 57,6. Walaupun hasil rata-rata siswa sudah lebih baik daripada keadaan awal yaitu 66,6 tetapi penelitian ini dinyatakan belum berhasil karena persentase siswa yang tuntas KKM belum 75% sehingga hasil penelitian ini belum sesuai dengan indikator keberhasilan. Untuk itu, peneliti merancang siklus II.

Berdasarkan refleksi pada siklus I, perlu diadakan revisi sekaligus rancangan untuk siklus II agar siklus II menjadi lebih baik daripada siklus I. Revisi dan rancangannya dalah sebagai berikut.

Pertemuan I

- Sebelum guru membagikan gambar pada tiap kelompok, guru memberikan pengarahan pada siswa supaya memperhatikan media dan mendengarkan penjelasan guru
- Memberi nasehat kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh

- Membimbing siswa untuk bekerjasama dalam kelompok dengan baik

Pertemuan II

- Saat melaksanakan kerja kelompok, semua anggota kelompok diharapkan berpartisipasi dengan baik dan mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.
- Guru harus menambahkan rasa percaya diri siswa untuk berani mengungkapkan pendapatnya.

3. Siklus II

1) Perencanaan Tindakan Silklus II

- a. Menyusun RPP yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- b. Mempersiapkan media pembelajaran
- c. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan di kelas yang digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa pada proses pembelajaran IPA menggunakan media gambar
- d. Menyusun dan mempersiapkan angket motivasi belajar siswa

2) Tindakan

a. Pertemuan 1 Siklus II

a) Pendahuluan

- Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa

- Guru mengajak siswa untuk membaca doa
 - Guru mengecek kehadiran siswa
 - Guru mengecek kerapian dan kebersihan siswa
 - Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
- b) Kegiatan Inti
- Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok
 - Guru menunjukkan media gambar sistem pencernaan pada manusia yang sudah ada di papan tulis
 - Siswa mengamati gambar yang ada di papan tulis
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar penjelasan yang diberikan guru
 - Siswa menanggapi guru dengan mengajukan pertanyaan seperti
 - Apa saja bagian dari sistem pencernaan pada manusia?
 - Bahaya atau penyakit apa yang bisa terjadi pada organ pencernaan manusia?
 - Guru menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang dilontarkan siswa

- Guru mengajak siswa belajar sambil bermain dengan menggunakan media gambar permainan puzzle yang sudah disediakan
- Guru menjelaskan cara memainkan puzzle tersebut
- Siswa mendengarkan dan memperhatikan cara bermainnya
- Guru memberikan kesempatan untuk tiap kelompok mengerjakan permainan puzzle
- Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas
- Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk memperlihatkan hasil kinerjanya
- Siswa memperlihatkan hasil kerja kelompoknya kepada kelompok lain
- Guru memberikan apresiasi atau hadiah kepada siswa yang berhasil dalam waktu yang cepat

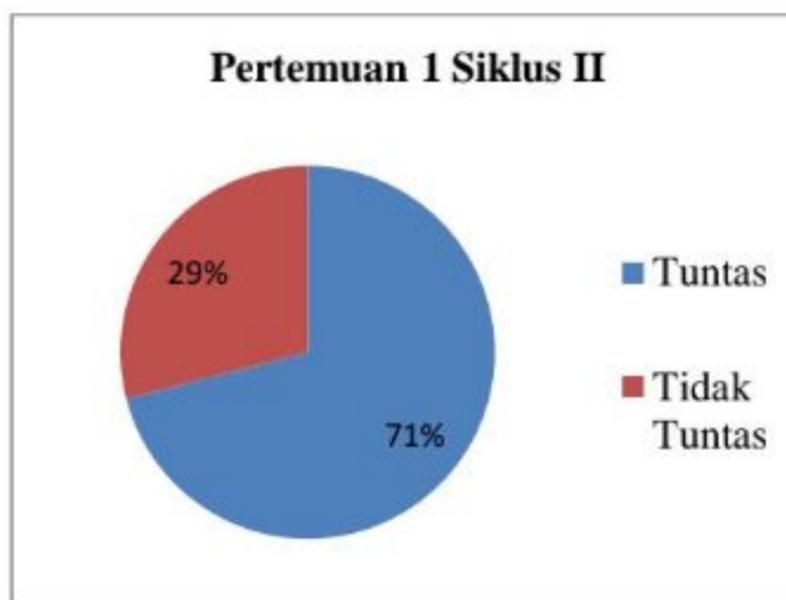
c) Penutup

- Guru menyimpulkan pembelajaran
- Siswa mendengarkan kesimpulan dari pembelajaran
- Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa

3) Observasi

Hasil observasi pada pertemuan 1 siklus II dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Hasil observasi siswa pada

pertemuan 1 Siklus II jumlah siswa pada kategori tuntas 71% dan tidak tuntas 29%.



**Gambar 4.5 Diagram Observasi Siswa pada Pertemuan 1
Siklus II**

- 1) Perencanaan Tindakan Silklus II
 - a. Menyusun RPP yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - b. Mempersiapkan media pembelajaran
 - c. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan di kelas yang digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa pada proses pembelajaran IPA menggunakan media gambar
 - d. Menyusun dan mempersiapkan angket motivasi belajar siswa
- 2) Tindakan
 - b. Pertemuan 2 Siklus II
 - a) Pendahuluan

- Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa
- Guru mengajak siswa untuk membaca doa
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru memeriksa kerapian dan kebersihan siswa
- Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari

b) Kegiatan Inti

- Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok
- Guru menunjukkan media gambar sistem pencernaan pada manusia siswa mengamati gambar
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar penjelasan yang diberikan guru
- Siswa menanggapi guru dengan mengajukan sebuah pertanyaan seperti
 - Bagaimana tahapan mencerna makanan pada manusia?
 - Bahaya atau penyakit apa saja yang bisa terjadi pada organ pencernaan manusia
- Guru menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang dilontarkan siswa

- Guru memberikan tugas kelompok dengan mendiskusikan tahapan mencerna makanan pada manusia mulai dari mulut hingga anus
- Siswa mengolah informasi dari penjelasan guru
- Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk menampilkan hasil diskusinya
- Siswa menampilkan tahapan mencerna makanan melalui media gambar yang disediakan guru
- Guru memberikan apresiasi atau hadiah kepada siswa yang lebih terampil dalam menjelaskan tahapan mencerna makanan

c) Penutup

- Guru menyimpulkan pembelajaran
- Siswa mendengarkan penjelasan guru
- Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa

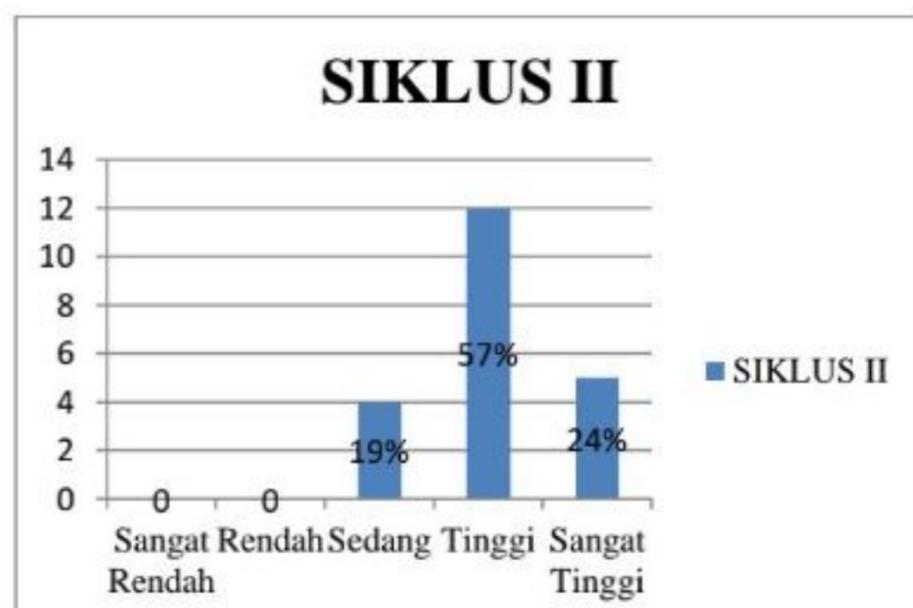
3) Observasi

Kegiatan pembelajaran dan motivasi belajar IPA siklus II sudah lebih baik daripada siklus I dan terdapat peningkatan. Guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Siswa juga terlihat lebih konsentrasi saat kegiatan belajar mengajar. Kerja kelompok sudah berjalan dengan baik, semua siswa

berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Pada siklus II, siswa terlihat antusias sekali dalam mengikuti pembelajaran IPA. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa sudah memperhatikan gambar dan mendenfarkan penjelasan dari guru, ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman lain tetapi masih seputar materi yang diajarkan, siswa sudah aktif dalam mengajukan pertanyaan tanpa diminta oleh guru terlebih dahulu untuk bertanya. Siswa sudah tidak takut lagi untuk bertanya dan mengutarakan pendapatnya.

Selain pengamatan langsung, peningkatan motivasi belajar dapat diketahui dengan hasil angket motivasi belajar IPA siklus II yang dibagikan setelah kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke 2 siklus II berakhir. Berikut diagram motivasi belajar IPA pada siklus II.



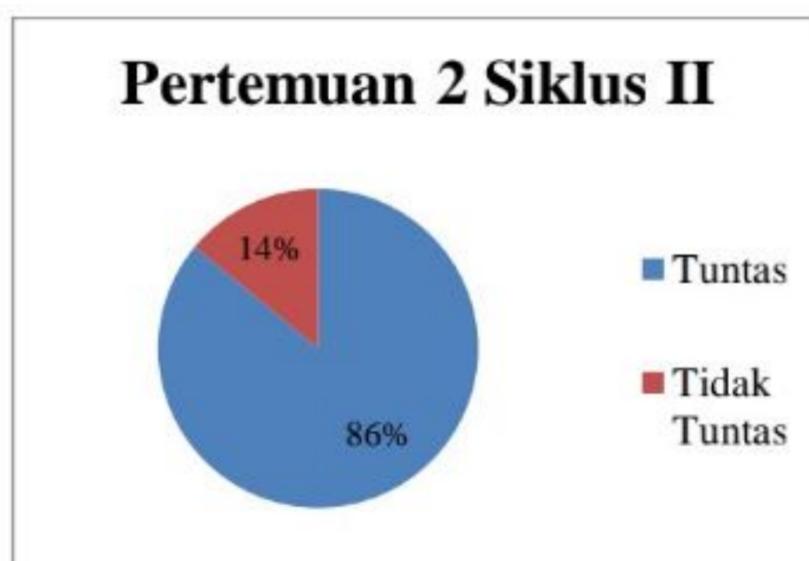
Gambar 4.6 Diagram Motivasi Belajar Siswa pada Siklus II

Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata motivasi belajar IPA siswa SD Negeri 100105 Aek Lubuk termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan peningkatan motivasi belajar IPA dari siklus I. Dibanding siklus I, rata-rata skor motivasi belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk pada siklus II mengalami kenaikan yaitu dari 66,6 menjadi 80,2 Besar kenaikan motivasi belajar IPA dari siklus I sampai tindakan pada siklus II naik sebesar 13,6%. Hasil observasi siswa pada pertemuan 2 Siklus II jumlah siswa pada kategori tuntas 86% dan tidak tuntas 14%.

Tabel 4.1 Hasil Motivasi Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	Afrilia Lestari	77,5	Tinggi	78,75	Tinggi	90	Sangat Tinggi
2	Amar Ramadhan	61,25	Sedang	62,5	Sedang	78,75	Tinggi
3	Asyfah Humairaoh	61,25	Sedang	78,75	Tinggi	93,75	Sangat Tinggi
4	Dava Ramadhan	53,75	Rendah	61,25	Sedang	78,75	Tinggi
5	Fadil Rizpandi	67,5	Sedang	78,75	Tinggi	78,75	Tinggi
6	Firzi Yuditya Pratama	50	Rendah	53,75	Rendah	68,75	Sedang
7	Hafizh Tsakif Hilmy	53,75	Rendah	58,75	Rendah	70	Sedang
8	Keyla Maharani	58,75	Rendah	63,75	Sedang	78,75	Tinggi
9	Khofifah Azzahra	76,25	Tinggi	78,75	Tinggi	95	Sangat Tinggi
10	Ledy Mayyah	61,25	Sedang	63,75	Sedang	78,75	Tinggi

11	Malika Utianna Zik	58,75	Rendah	62,5	Sedang	78,75	Tinggi
12	Marfin Yanus Gulo	50	Rendah	50	Rendah	68,75	Sedang
13	Marlina Putri	62,5	Sedang	76,25	Tinggi	78,75	Tinggi
14	Muhammad Raka	58,75	Rendah	68,75	Sedang	78,75	Tinggi
15	Muhammad Yusuf	53,75	Rendah	61,25	Sedang	77,5	Tinggi
16	Mutiara Ramadani	63,75	Sedang	67,5	Sedang	78,75	Tinggi
17	Perdiansyah	68,75	Sedang	76,25	Tinggi	92,5	Sangat Tinggi
18	Riqy Ramadhan	58,75	Rendah	68,75	Sedang	78,75	Tinggi
19	Sawal Sobegon	52,5	Rendah	58,75	Rendah	78,75	Tinggi
20	Ulfa Ayu Dia	61,25	Sedang	77,5	Tinggi	96,25	Sangat Tinggi
21	Weri Saputra	50	Rendah	52,5	Rendah	67,5	Sedang
Jumlah		1400		1400		1686,25	
Rata-rata		57,6		66,6		80,2	
Katagori		Rendah		Sedang		Tinggi	



Gambar 4.7 Diagram Observasi Siswa Pertemuan 2 Siklus II

1) Refleksi

Peneliti dan guru kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk berdiskusi mengenai tindakan yang sudah dilaksanakan. Dari hasil diskusi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dan motivasi belajar IPA siklus II sudah lebih baik dari siklus I. Hasil yang diperoleh siswa juga sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu 75% dari jumlah siswa mempunyai motivasi belajar IPA yang tinggi. Untuk itu, peneliti dan guru kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk memutuskan untuk menghentikan penelitian tersebut dan menganggap penelitian telah berhasil.

B. Pembahasan

Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media gambar pada pembelajaran IPA dengan materi sistem pencernaan pada manusia serta fungsinya di kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk. Karena dapat menarik rasa ingin tahu siswa, motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan daya tarik siswa terhadap pembelajaran. Dengan adanya gambar siswa dapat melihat langsung materi yang diajarkan melalui media gambar yang dapat dilihat oleh indra penglihatan. Gambar tidak mudah terlupakan karena informasi yang didapatkan dianalisa melalui sensor penglihatan. Terlihat dari hasil tindakan, siswa tampak bersemangat, antusias, aktif dan gembira dalam mengikuti pembelajaran IPA.

Dengan menggunakan media gambar dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi belajar siswa meningkat. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran dapat memperbesar minat, perhatian, dan motivasi belajar siswa, sehingga juga memengaruhi prestasinya.

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran merupakan upaya memperjelas pengertian pada siswa dan membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media gambar adalah salah satu alat peraga yang efektif untuk menstimulasi anak dalam aspek berbicara.⁵¹

Sebelum menggunakan media gambar pada pembelajaran IPA, hasil rata-rata motivasi belajar IPA pada pra siklus hanya 57,6 dan hanya ada 2 orang siswa yang motivasi belajar IPA termasuk kategori tinggi, sebagian besar motivasi belajar IPA termasuk dalam kategori rendah. Hasil skor angket yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, dapat diketahui bahwa motivasi belajar mengalami peningkatan. Hasil skor angket pada siklus I menunjukkan bahwa ada 7 siswa yang termasuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata kelas sebesar 66,6. Sedangkan hasil skor angket pada siklus II menunjukkan bahwa sebanyak 17 siswa atau 81% siswa telah mencapai kategori tinggi, dengan rata-rata kelas sebesar 80,2

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sarwik Utami dengan judul “ Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan

⁵¹ Yuswanti, “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala,” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3, no. 4 (2015): 193.

motivasi pada siklus I pada tingkat cukup (60-80) dan motivasi pada siklus II menjadi meningkat pada tingkat tinggi (80-100) siswa dalam mengetahui ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.⁵²

Selain itu berdasarkan hasil penelitian oleh Saima Putri Matondang dengan judul “ Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar IPA dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas V SD Negeri 200303 Bargottopong Kota Padangsidempuan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dampak penggunaan gambar terhadap minat belajar siswa, membuat siswa lebih meminati dan lebih menyayangi pembelajaran, dilihat dari siswa yang aktif dalam merespon materi yang sedang diajarkan guru.⁵³

Sebelum dilakukan penelitian tindakan, jumlah siswa yang motivasi belajar IPA termasuk kategori tinggi 10%. Setelah dilaksanakan siklus I jumlah siswa yang motivasi belajar termasuk tinggi meningkat menjadi 33%. Pada siklus II, jumlah siswa yang motivasi belajar dalam kategori tinggi meningkat lagi menjadi 81%. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan pada BAB III, yaitu 75% siswa memiliki motivasi belajar dalam kategori tinggi maka, pembelajaran IPA menggunakan media gambar dikatakan telah mencapai keberhasilan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

⁵² Sarwik Utami, “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar,” 147.

⁵³ Saima Putri Matondang, “Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar IPA Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200303 Bargottopong Kota Padangsidempuan,” *Skripsi*, 59.

Selain menggunakan angket juga dilakukan observasi dengan panduan lembar observasi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran, yang diamati adalah semangat mengikuti pelajaran, memperhatikan penjelasan materi dengan seksama, antusias mengikuti pelajaran, senang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, dan keaktifan siswa. Hasil pengamatan menunjukkan semangat, perhatian, antusias, keaktifan, dan perasaan senang siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar mengalami peningkatan dari siklus ke siklus

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian kelas yang dilaksanakan di SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan, peneliti menyadari adanya keterbatasan yaitu pada awal pembelajaran masih adanya siswa yang belum terbiasa dengan adanya media gambar sehingga pada proses pembelajaran kurang kondusif, dalam proses pembelajaran siswa masih takut untuk mengajukan sebuah pertanyaan mengenai materi yang belum dipahaminya dalam proses belajar mengajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan motivasi belajar siswa pada setiap akhir siklus penelitian. Penggunaan media gambar membuat siswa menjadi semakin bersemangat dalam belajar IPA. Kegiatan belajar siswa lebih menyenangkan sehingga keaktifan siswa juga meningkat. Meningkatnya minat dan keaktifan inilah yang sangat memicu meningkatnya motivasi belajar siswa

Peningkatan motivasi belajar IPA ditunjukkan pada setiap akhir siklus penelitian. Peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa dari pra siklus atau keadaan awal 57,6 meningkat menjadi 66,6 pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 80,2 pada siklus II.

Jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar IPA kategori tinggi, dari pra siklus sampai siklus II selalu mengalami peningkatan pada keadaan awal hanya ada 2 orang siswa yang memiliki motivasi belajar IPA kategori tinggi yaitu 9,5% dari jumlah siswa kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk, meningkat menjadi 7 orang siswa atau 33,3% dari jumlah siswa pada siklus I. Siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 17 orang atau 81% dari jumlah siswa kelas V. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran IPA yang menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. Saran-saran

Untuk mengakhiri skripsi penulis mengungkapkan beberapa saran-saran untuk pertimbangan pertimbangan perbaikan kedepannya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan agar menyediakan sarana dan prasarana dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

2. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan supaya memberikan dorongan kepada guru-guru secara terus menerus agar tetap berupaya yang terbaik dalam mengatasi segala kendala yang terjadi dalam sekolah serta meningkatkan kerja sama antar guru-guru

3. Bagi Guru

Diharapkan supaya tetap mempertahankan dan meningkatkan upaya dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Walaupun sekolah tidak menyediakan alat peraga, guru bisa menyediakan ataupun membuat media yang menarik untuk pembelajaran

4. Bagi Siswa

Disarankan selalu meningkatkan motivasi belajarnya agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Abtokhi,. *Sains Untuk PGMI dan PGSD*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Pengembangan*. Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Ali Mustadi, dan dkk. *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Apriani Safitri, dan Kabiba. "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto." *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 2, no. 1 (2020): 24.
- Arianti. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Kependidikan* 4, no. 2 (2018): 2.
- Asnawir, dan M. Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003.
- Bernadeta. *Peningkatan Motivasi Belajar IPA dengan Menggunakan Multimedia Pembelajaran Pada Siswa Kelas V SD Negeri Paten 1 Dukun Magelang*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Binti Muakhirin. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa SD." *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, no. 01 (2014): 52.
- Eveline Siregar, dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Fauzan, Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis. *Microteaching di SD/MI*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Fransiska Wahyu Ari Susilawati. *Tema 3 Makanan Sehat*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.
- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Hamzah, dan dkk. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

- Hilmi. "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Lantanida Journal* 4, no. 2 (2016): 132.
- Hisbullah, dan Nurhayati Selvi. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur, 2018.
- Imam Soleh, dan Chandra Kesuma. "Pengembangan Sistem Pakar Mendeteksi Penyakit Pencernaan Menggunakan Metode Naive Bayes Berbasis Web." *Jurnal Evolusi* 6, no. 1 (2018): 43.
- Imas Mulyasari, dan Rumiyyati. *Kreatif Tematik Tema 3 Makanan Sehat Kelas V*. Jakarta: Penerbit Duta, 2019.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Grafindo Perada, 2012.
- Margart E. Bell Gredler. *Belajar dan Membelajarkan*,. Jakarta: CV Rajawali Pers, 1991.
- Maryam Muhammad. "Pengaruh Motivasi Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 4, no. 2 (2016): 1.
- Maulana Arafat Lubis. *Pembelajaran Ppkn di SD/MI*. Medan: Medan Akasha Sakti, 2018.
- Muallimin. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Pasuruan: Ganding Pustaka, 2014.
- Nurkholis. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi." *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013): 24–25.
- Nurul Fadillah, dan Ida Safitri. "Analisis Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri Bukit Tiga Aceh Timur." *Jurnal Tunas Bangsa* 8, no. 1 (2021): 82–83.
- Oemar Hamalik. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994.
- Rusman. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Saima Putri Matondang. "Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar IPA Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri 200303 Bargottopong Kota Padangsidempuan." *Skripsi*, t.t., 59.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*,. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2001.

- Sarwik Utami. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar." *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* 7, no. 1 (2018): 147.
- Siti Suprihatin. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3, no. 1 (2015): 74.
- Suharni, dan Purwanti. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (2018): 132.
- Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis. *Micro Teaching di SD / MI*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Syafrilianto, Syafrilianto, Mariam Nasution, dan Melda Juniati. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL QUANTUM TEACHING DI SD NEGERI 033 HUTABARINGIN MANDAILING NATAL." *FORUM PAEDAGOGIK* 13, no. 1 (20 Juni 2022): 130–42. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>.
- Syafrilianto, Syafrilianto Syafrilianto. "HUBUNGAN ANTARA LEVELS OF INQUIRY (LOI) DAN KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA." *FORUM PAEDAGOGIK* 11, no. 1 (3 Juni 2020): 31–42. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2599>.
- Syafrilianto, Syafrilianto Syafrilianto, dan Taufik Rahman. "MODEL GUIDED INQUIRY DAN GUIDED DISCOVERY DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA SMP." Preprint. INA-Rxiv, 15 Oktober 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/a84ge>.
- Syafrilianto, Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, dan Siti Zubaidah Siregar. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan." *Gravity Journal* 1, no. 1 (13 Mei 2022): 1–10. <https://doi.org/10.24952/gravity.v1i1.5363>.
- Tarika. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas I SDN 019 Aursati Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar." *Jurnal PAJAR* 2, no. 2 (2018): 180.
- Toni Nasution, dan Maulana Arafat Lubis. *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.

- Try Gunawan Zebua. *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Implikasinya dalam Belajar Matematika*. Gunungsitoli: Guepedia, 2021.
- Wijayah Kusumah. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks, 2010.
- Yuswanti. "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SD PT. Lestari Tani Teladan (LTT) Kabupaten Donggala." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3, no. 4 (2015): 193.

LAMPIRAN 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100105 Aek Lubuk

Kelas/Semester : V/1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif produktif, kritis, mandiri dalam bahasa yang jelas, sistematis logis dan kritis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menjelaskan organ sistem pencernaan manusia dan fungsinya serta tahapan mencerna makanan	3.3.1 mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia
4.3	Menyajikan karya tentang konsep sistem pencernaan pada manusia serta fungsinya	4.3.1 membuat bagan atau media sistem pencernaan pada manusia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah bertanya jawab, siswa dapat menjelaskan organ-organ sistem pencernaan pada manusia serta fungsinya dengan benar
2. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyelesaikan tugas dengan benar
3. Melalui tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan urutan mencerna makanan mulai dari mulut hingga anus dengan benar
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menyusun organ-organ sistem pencernaan pada manusia dengan fungsinya dengan tepat

D. MATERI PEMBELAJARAN

Mengenal sitem pencernaan pada manusia serta fungsinya melalui media gambar mulai dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus

E. METODE, SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : diskusi, ceramah, tanya jawab, permainan dan penugasan
3. Sumber : Diri anak, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah
Buku tematik terpadu kurikulum 2013 Tema 3 Makanan sehat
4. Media pembelajaran : Media gambar

F. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa • Guru mengajak siswa untuk membaca doa • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru memeriksa kerapian dan kebersihan siswa • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 	15 Menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati • Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok • Guru menunjukkan media gambar alat pencernaan yang sudah ada di papan tulis • Siswa mengamati gambar yang ada di papan tulis ❖ Menanya • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar penjelasan yang diberikan guru • Siswa menanggapi guru • Jika siswa mengalami kesulitan dalam membuat sebuah pertanyaan guru dapat membimbing siswa mengajukan pertanyaan seperti <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja bagian dari alat pencernaan pada manusia? • Apakah fungsi dari tiap alat pencernaan tersebut? • Guru menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang dilontarkan siswa • Siswa mendengarkan penjelasan guru ❖ Mencoba • Guru memberikan pada tiap kelompok 1 lembar kertas yang berisikan gambar dari organ sistem pencernaan pada manusia dan 1 lembar lagi fungsinya yang disusun secara acak • Siswa memperhatikan gambar dan fungsinya tersebut 	45 Menit
------	---	----------

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas untuk mencocokkan bagian pencernaan tubuh manusia dengan fungsinya yang sudah ada di meja setiap kelompok dan menuliskan tahapan mencerna makanan • Siswa mengerjakan tugas secara bersama dengan kelompok masing-masing <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengasosiasikan / Menalar • Siswa mencocokkan fungsi sesuai dengan organ sistem pencernaan pada manusia • Guru membimbing para siswa dalam menyelesaikan tugas • Siswa mengolah informasi dari media gambar yang telah diamati sebelumnya dan dari penjelasan guru <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengkomunikasikan • Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang sudah selesai menyusun gambar untuk mempresentasikan hasil diskusinya • Siswa memperlihatkan hasil kerja kelompoknya kepada kelompok lain • Guru memberikan apresiasi atau hadiah kepada siswa • Guru juga menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan alat pencernaan agar tidak terjadi penyakit di bagian organ pencernaan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan pembelajaran • Siswa mendengarkan kesimpulan dari pembelajaran 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa 	
--	---	--

G. PENILAIAN

- Penilaian sikap
- Penilaian keterampilan
- Tugas kelompok

Aek Lubuk,

2022

Mengetahui

Guru Kelas

Peneliti

ADRIANI HARAHAHAP,S.Pd
NIP. 19790423 200604 2 011

KHOIRIAH ADE SIREGAR
NIM. 1820500082

Kepala SDN 100105 Aek Lubuk

MAYMUNAH NAPITUPULU, S.Pd,MM
NIP. 19780114 200003 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100105 Aek Lubuk
 Kelas/Semester : V/1
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Alokai Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif produktif, kritis, mandiri dalam bahasa yang jelas, sistematis logis dan kritis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menjelaskan organ sistem pencernaan manusia dan fungsinya serta tahapan mencerna makanan	3.3.1 mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia
4.3	Menyajikan karya sistem pencernaan pada manusia serta fungsinya	4.3.1 membuat bagan atau media sistem pencernaan manusia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Setelah mendenfgarkan penjelasan guru, siswa dapat menyelesaikan tugas tahapan mencerna makanan mulai dari mulut hingga anus dengan benar
6. Melalui tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan organ lain yang ikut dalam tahap mencerna makanan dengan benar
7. Melalui diskusi kelompok siswa dapat membuat gambar sistem pencernaan pada manusi dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

Mengenal sistem pencernaan pada manusia yaitu mulai dari mulut hingga anus, menghasilkan karya dengan menggambarkan sistem pencernaan manusia dengan cara berkelompok

E. METODE, SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : diskusi, ceramah, tanya jawab, permainan dan penugasan
3. Sumber : Diri anak, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah
Buku tematik terpadu kurikulum 2013 Tema 3 Makanan sehat
4. Media Pembelajaran : Media gambar

F. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa • Guru mengajak siswa untuk membaca doa • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru memeriksa kerapian dan kebersihan siswa • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari 	15 Menit

	dalam kehidupan sehari-hari	
Inti	<p style="text-align: center;">❖ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok • Guru memperlihatkan materi yang akan dipelajari melalui media gambar tentang alat pencernaan yang sudah ada di papan tulis • Siswa mengamati gambar yang ada di papan tulis <p style="text-align: center;">❖ Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya seputar penjelasan yang diberikan guru • Siswa menanggapi guru dengan mengajukan sebuah pertanyaan • Jika siswa mengalami kesulitan untuk membuat sebuah pertanyaan guru dapat membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan seperti <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja organ sistem pencernaan pada manusia serta fungsinya • Bagaimana tahap proses pencernaan makanan pada manusia • Guru menanggapi kemudian menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang dilontarkan siswa • Siswa mendengarkan jawaban dari guru <p style="text-align: center;">❖ Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas kelompok yaitu dengan menggambar sistem pencernaan kedalam kertas kosong serta menuliskan 	40 Menit

	<p>tahapan mencerna makanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mencoba menggambar sesuai media yang sudah diamati dan menuliskan tahapan mencerna makanan • Siswa mengerjakan tugas secara bersama <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengasosiasi / Menalar • Siswa dapat menggambar sesuai apa yang diamatinya tentang sistem pencernaan dan fungsinya melalui media gambar yang diberikan guru • Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok • Guru mengarahkan agar siswa dapat menarik kesimpulan dari data atau informasi yang diperoleh <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengkomunikasikan • Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang sudah selesai mengerjakan tugas kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka • Siswa memperlihatkan hasil kerja kelompoknya kepada kelompok lainnya • Guru memberikan apresiasi atau hadiah kepada siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran • Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan rasa nasionalisme • Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa 	15 Menit

G. PENILAIAN

- Penilaian sikap
- Penilaian keterampilan
- Tugas kelompok

Aek Lubuk,

2022

Mengetahui

Guru Kelas

Peneliti

ADRIANI HARAHAP,S.Pd
NIP. 19790423 200604 2 011

KHOIRIAH ADE SIREGAR
NIM. 1820500082

Kepala SDN 100105 Aek Lubuk

MAYMUNAH NAPITUPULU, S.Pd,MM
NIP. 19780114 200003 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100105 Aek Lubuk
 Kelas/Semester : V/1
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara
7. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
8. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif produktif, kritis, mandiri dalam bahasa yang jelas, sistematis logis dan kritis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menjelaskan organ sistem pencernaan manusia dan fungsinya serta tahapan mencerna makanan	3.3.1 menjelaskan organ-organ pencernaan pada manusia
4.3	Menyajikan karya tentang sistem pencernaan pada manusia serta fungsinya	4.3.1 menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan manusia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

8. Siswa dapat menyebutkan urutan sistem pencernaan dengan benar, setelah mendengarkan penjelasan guru
9. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyusun potong-potongan puzzle menjadi susunan gambar yang benar
10. Melalui percobaan siswa dapat membandingkan antara puzzle yang disusun dengan media yang disiapkan guru dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

Menyusun potong-potongan puzzle dari sistem pencernaan manusia dengan benar sehingga tersusun rapih sesuai dengan urutannya

E. METODE, SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

5. Pendekatan : Saintifik
6. Metode : diskusi, ceramah, tanya jawab, permainan dan penugasan
7. Sumber : Diri anak, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah
Buku tematik terpadu kurikulum 2013 Tema 3 Makanan sehat
8. Media pembelajaran : Media gambar dan puzzle

F. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa • Guru mengajak siswa untuk membaca doa • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru memeriksa kerapian dan kebersihan siswa • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari 	15 Menit
Inti	❖ Mengamati	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok• Guru menunjukkan media gambar sistem pencernaan pada manusia yang sudah ada di papan tulis• Siswa mengamati gambar yang ada di papan tulis❖ Menanya• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar penjelasan yang diberikan guru• Siswa menanggapi guru• Jika siswa mengalami kesulitan dalam membuat sebuah pertanyaan guru dapat membimbing siswa mengajukan pertanyaan seperti<ul style="list-style-type: none">• Apa saja bagian dari sistem pencernaan pada manusia?• Bahaya atau penyakit apa yang bisa terjadi pada organ pencernaan manusia?• Guru menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang dilontarkan siswa• Siswa mendengarkan penjelasan guru❖ Mencoba• Guru mengajak siswa belajar sambil bermain dengan menggunakan gambar media permainan puzzle yang sudah disediakan• Guru menjelaskan cara memainkan puzzle tersebut• Siswa mendengarkan dan memperhatikan cara bermainnya	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan untuk tiap kelompok mengerjakan permainan puzzle secara bergantian dengan menggunakan batasan waktu • Siswa mengerjakan tugas secara bersama dengan kelompok masing-masing secara bergantian <li style="padding-left: 20px;">❖ Mengasosiasikan / Menalar • Siswa mencocokkan tiap potongan gambar tersebut sehingga tersusun gambar dari alat pencernaan yang utuh • Guru membimbing para siswa dalam menyelesaikan tugas • Siswa mengolah informasi dari media gambar yang telah diamati sebelumnya dan dari penjelasan guru <li style="padding-left: 20px;">❖ Mengkomunikasikan • Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang sudah selesai menyusun gambar untuk mempresentasikan hasil kinerjanya • Siswa memperlihatkan hasil kerja kelompoknya kepada kelompok lain • Guru memberikan apresiasi atau hadiah kepada siswa yang berhasil dalam waktu yang cepat dan benar 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan pembelajaran • Siswa mendengarkan kesimpulan dari pembelajaran • Guru menutup pembelajaran dengan salam 	10 Menit

	dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa	
--	--	--

G. PENILAIAN

- Penilaian sikap
- Penilaian keterampilan
- Tugas kelompok

Aek Lubuk, 2022

Mengetahui

Guru Kelas

Peneliti

ADRIANI HARAHAHAP,S.Pd
NIP. 19790423 200604 2 011

KHOIRIAH ADE SIREGAR
NIM. 1820500082

Kepala SDN 100105 Aek Lubuk

MAYMUNAH NAPITUPULU, S.Pd,MM
NIP. 19780114 200003 2 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100105 Aek Lubuk
 Kelas/Semester : V/1
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

9. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
10. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara
11. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
12. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif produktif, kritis, mandiri dalam bahasa yang jelas, sistematis logis dan kritis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menjelaskan organ sistem pencernaan manusia dan fungsinya serta tahapan mencerna makanan	3.3.1 mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia
4.3	Menyajikan karya tentang konsep alat pencernaan pada manusia serta fungsinya	4.3.1 membuat bagan atau media sistem pencernaan manusia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

11. Setelah penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan letak tiap organ sistem pencernaan pada manusia dengan benar
12. Siswa dapat menyebutkan fungsi dari sistem pencernaan dengan benar, setelah mendengarkan penjelasan guru
13. Dengan adanya penugasan siswa dapat menyelesaikan tugas tahapan mencerna makanan mulai dari mulut hingga anus dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

Mengenalkan Tahapan mencerna makanan mulai dari makanan masuk kedalam mulut hingga makanan dikeluarkan oleh anus

E. METODE, SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

9. Pendekatan : Saintifik
10. Metode : ceramah, tanya jawab, permainan dan penugasan
11. Sumber : Diri anak, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah
Buku tematik terpadu kurikulum 2013 Tema 3 Makanan sehat
12. Media pembelajaran : Media gambar

F. LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa • Guru mengajak siswa untuk membaca doa • Guru mengecek kehadiran siswa • Guru memeriksa kerapian dan kebersihan siswa • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari 	15 Menit

	dalam kehidupan sehari – hari	
Inti	<p>❖ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan media gambar sistem pencernaan yang sudah ada di papan tulis • Siswa mengamati gambar yang ada di papan tulis <p>❖ Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar penjelasan yang diberikan guru • Siswa menanggapi guru • Jika siswa mengalami kesulitan dalam membuat sebuah pertanyaan guru dapat membimbing siswa mengajukan pertanyaan seperti <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana tahapan mencerna makanan pada manusia? • Bahaya atau penyakit apa saja yang bisa terjadi pada organ pencernaan? • Guru menjawab dan menjelaskan pertanyaan yang dilontarkan siswa • Siswa mendengarkan penjelasan guru <p>❖ Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas individu yang telah disiapkan tentang sistem pencernaan manusia beserta fungsinya • Siswa membuka buku dan mengerjakan tugas tersebut <p>❖ Mengasosiasikan / Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut 	45 Menit

	<p>dengan mengingat melalui media yang telah diamati, melalui penjelasan yang diberikan guru dan yang ada dibuku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing para siswa dalam menyelesaikan tugas • Siswa mengolah informasi dari media gambar yang telah diamati sebelumnya, dari buku dan dari penjelasan guru <p>❖ Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa yang sudah selesai mengerjakan tugas mengumpulkan kinerjanya • Siswa yang sudah selesai mengumpulkan tugasnya kepada guru • Guru memeriksa dan memberikan nilai kepada kinerja tiap siswa 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan pembelajaran • Siswa mendengarkan kesimpulan dari pembelajaran • Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa 	10 Menit

G. PENILAIAN

- Penilaian sikap
- Penilaian keterampilan
- Tugas individu

Aek Lubuk,

2022

Mengetahui

Guru Kelas

Peneliti

ADRIANI HARAHAP,S.Pd
NIP. 19790423 200604 2 011

KHOIRIAH ADE SIREGAR
NIM. 1820500082

Kepala SDN 100105 Aek Lubuk

MAYMUNAH NAPITUPULU, S.Pd,MM
NIP. 19780114 200003 2 001

LAMPIRAN 2

LEMBAR OBSERVASI GURU

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	<p>a. Mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengabsensi dan berdoa bersama siswa</p> <p>b. Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran.</p> <p>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>		
2	Kegiatan inti	<p>a. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok</p> <p>b. Meminta siswa untuk mengamati media yang sudah di paparkan di depan.</p> <p>c. Membimbing siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati.</p> <p>d. Guru menjelaskan materi yang dipelajari</p> <p>e. Guru memberikan tugas kepada siswa</p> <p>f. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas</p> <p>g. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi tentang tugas yang diberikan</p> <p>h. Guru memandu siswa untuk presentasi ke depan</p> <p>i. Guru memeriksa hasil diskusi siswa</p> <p>j. Memberi apresiasi atau hadiah atas</p>		

		keberanian siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi		
3	Penutup	a. Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan b. Menutup pembelajaran dengan doa		
Jumlah				
Rata-rata				
Kategori				

Keterangan

Ya = 1

Tidak = 0

LAMPIRAN 3

LEMBAR OBSERVASI SISWA

No	Nama Siswa	Pernyataan															Jumlah	Skor	kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Afrilia Lestari																		
2	Amar Ramadhan																		
3	Asyfah Humairaoh																		
4	Dava Ramadhan																		
5	Fadil Rizpandi																		
6	Firzi Yuditya Pratama																		
7	Hafizh Tsakif Hilmy																		
8	Keyla Maharani																		
9	Khofifah Azzahra																		
10	Ledy Mayyah																		
11	Malika Utianna Zik																		
12	Marfin Yanus Gulo																		
13	Marlina Putri																		
14	Muhammad Raka																		
15	Muhammad Yusuf																		
16	Mutiara Ramadani																		
17	Perdiansyah																		
18	Riqy Ramadhan																		
19	Sawal Sobegon																		
20	Ulfa Ayu Dia																		
21	Weri Saputra																		
Jumlah																			
Rata-rata																			
Kategori																			

Pernyataan:

1. Mendengarkan guru dalam pembukaan pembelajaran, pengabsenan, dan doa bersama
2. Menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis, dll.
3. Mendengarkan tujuan pembelajaran
4. Siswa membentuk kelompoknya
5. Siswa mengamati media gambar
6. Siswa memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati
7. Siswa lainnya memberikan pendapat terhadap pertanyaan
8. Siswa mendengarkan jawaban dan penjelasan dari pertanyaan yang dilontarkan
9. Setiap kelompok menuliskan hasil yang diamati
10. Siswa membacakan hasil diskusi
11. Siswa menjelaskan hasil diskusi melalui media gambar
12. Mengerjakan tugas bersama kelompok
13. Siswa menerima apresiasi atau hadiah dari guru
14. Siswa mendengarkan kesimpulan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
15. Membaca doa bersama

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

LAMPIRAN 4**ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Sekolah : SD Negeri 100105 Aek Lubuk

Nama Siswa :

Kelas : V (LIMA)

Isilah angket dibawah ini dengan memberikan tanda cek list (✓) terhadap pernyataan yang disampaikan pada kolom yang tersedia.

Keterangan pilihan jawaban:

Positif (+)		Negatif (-)	
SS	: Sangat setuju = 4	SS	: Sangat Setuju = 1
S	: Setuju = 3	S	: Setuju = 2
RR	: Ragu-ragu = 2	RR	: Ragu-ragu = 3
TS	: Tidak setuju = 1	TS	: Tidak Setuju = 4

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		TS	RR	S	SS
1	Saya datang ke sekolah setiap hari demi menuntut ilmu				
2	Saya mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan senang hati				
3	Saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan oleh guru				
4	Saya selalu mengerjakan pelajaran sesulit apapun itu				
5	Saya senang jika guru memberikan hadiah ketika saya berhasil menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
6	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik				
7	Saya menjadi lebih paham materi IPA bila menggunakan media				
8	Jika nilai IPA saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik				
9	Saya suka meringkas materi IPA yang dijelaskan oleh guru kedalam buku catatan saya				
10	Saya senang saat guru memberikan tugas secara berkelompok				

11	Saya malas membaca buku IPA				
12	Saya malas mengikuti pembelajaran IPA				
13	Saya takut bertanya pada guru jika ada materi yang belum jelas				
14	Saya bermain saat guru mengajar IPA				
15	saya malas mempelajari kembali materi yang telah diajarkan oleh guru				
16	Saya kesulitan menjawab pertanyaan dari guru tentang materi alat pencernaan manusia				
17	Saya sulit memahami materi IPA yang disampaikan guru bila menggunakan media				
18	Saya datang ke sekolah hanya ketika ada ulangan				
19	Saat pelajaran IPA berlangsung saya sering izin meninggalkan pelajaran				
20	Saya lebih suka berbicara dengan teman saat pelajaran berlangsung				
Jumlah					

KISI – KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Menurut Hamzah B. Uno hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa – siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

No	Aspek	Indikator	Jenis Pernyataan	
			(+)	(-)
1	Internal	1.1 adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 2,	11, 12
		1.2 adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4, 8, 10	13, 15, 19
		1.3 adanya harapan dan citacita masa depan	3,6	18
2	Eksternal	2.1 adanya penghargaan dalam belajar	5	14
		2.2 adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	7, 9	16, 17
		2.3 adanya lingkungan belajar yang kondusif		20
Jumlah			10	10

LAMPIRAN 5

HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	Mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengabsensi dan berdoa bersama siswa	✓	
		Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran	✓	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
2	Inti	Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok	✓	
		Meminta siswa untuk mengamati media yang sudah di paparkan di depan.	✓	
		Membimbing siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati.	✓	
		Guru menjelaskan materi yang dipelajari	✓	
		Guru memberikan tugas kepada siswa	✓	
		Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas	✓	

		Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi tentang tugas yang diberikan		✓
		Guru memandu siswa untuk presentasi ke depan	✓	
		Guru memeriksa hasil diskusi siswa	✓	
		Memberi apresiasi atau hadiah atas keberanian siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi		✓
3	Penutup	Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan	✓	
		Menutup pembelajaran dengan doa	✓	
Jumlah			13	2
Rata-rata			87	
Kategori			Sangat Baik	

HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	Mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengabsensi dan berdoa bersama siswa	✓	
		Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran	✓	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
2		Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok	✓	
		Meminta siswa untuk mengamati media yang sudah di paparkan di depan.	✓	
		Membimbing siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati.	✓	
		Guru menjelaskan materi yang dipelajari	✓	
		Guru memberikan tugas kepada siswa	✓	
		Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas	✓	
		Meminta perwakilan dari		✓

		setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusi tentang tugas yang diberikan		
		Guru memandu siswa untuk presentasi ke depan	✓	
		Guru memeriksa hasil diskusi siswa	✓	
		Memberi apresiasi atau hadiah atas keberanian siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi	✓	
3	Penutup	Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan	✓	
		Menutup pembelajaran dengan doa	✓	
Jumlah			14	1
Rata-rata			93	
Kategori			Sangat Baik	

HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN 1

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	Mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengabsensi dan berdoa bersama siswa	✓	
		Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran	✓	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
2		Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok	✓	
		Meminta siswa untuk mengamati media yang sudah di paparkan di depan.	✓	
		Membimbing siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati.	✓	
		Guru menjelaskan materi yang dipelajari	✓	
		Guru memberikan tugas kepada siswa	✓	
		Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas	✓	
		Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk	✓	

		membacakan hasil diskusi tentang tugas yang diberikan		
		Guru memandu siswa untuk presentasi ke depan	✓	
		Guru memeriksa hasil diskusi siswa	✓	
		Memberi apresiasi atau hadiah atas keberanian siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi		✓
3	Penutup	Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan	✓	
		Menutup pembelajaran dengan doa	✓	
Jumlah			14	1
Rata-rata			93	
Kategori			Sangat Baik	

HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN 2

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1	Pendahuluan	Mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengabsensi dan berdoa bersama siswa	✓	
		Menyiapkan bahan, alat, media yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran	✓	
		Menyampaikan tujuan pembelajaran.	✓	
2		Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok	✓	
		Meminta siswa untuk mengamati media yang sudah di paparkan di depan.	✓	
		Membimbing siswa untuk memberikan pertanyaan terhadap gambar yang diamati.	✓	
		Guru menjelaskan materi yang dipelajari	✓	
		Guru memberikan tugas kepada siswa	✓	
		Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas	✓	
		Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk	✓	

		membacakan hasil diskusi tentang tugas yang diberikan		
		Guru memandu siswa untuk presentasi ke depan	✓	
		Guru memeriksa hasil diskusi siswa	✓	
		Memberi apresiasi atau hadiah atas keberanian siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi	✓	
3	Penutup	Menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan	✓	
		Menutup pembelajaran dengan doa	✓	
Jumlah			15	0
Rata-rata			100	
Kategori			Sangat Baik	

LAMPIRAN 6

HASIL LEMBAR OBSERVASI PERTEMUAN 1 SIKLUS I

No	Nama Siswa	Hasil Observasi Siswa															Jumlah	Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Afrilia Lestari	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	8	53	Cukup
2	Amar Ramadhan	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	8	53	Cukup
3	Asyfh Humairaoh	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	10	67	Baik
4	Dava Ramadhan	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	7	47	Cukup
5	Fadil Rizpandi	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	8	53	Cukup
6	Firzi Yuditya Pratama	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	7	47	Cukup
7	Hafizh Tsakif Hilmy	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	7	47	Cukup
8	Keyla Maharani	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	8	53	Cukup
9	Khofifah Azzahra	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	10	67	Baik
10	Ledy Mayyah	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	9	60	Cukup
11	Malika Utianna Zik	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	7	47	Cukup
12	Marfin Yanus Gulo	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	40	Kurang
13	Marlina Putri	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	10	67	Baik
14	Muhammad Raka	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	8	53	Cukup
15	Muhammad Yusuf	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	9	60	Cukup
16	Mutiara Ramadani	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	8	53	Cukup
17	Perdiansyah	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	8	53	Cukup
18	Riqy Ramadhan	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	10	67	Baik
19	Sawal Sobegon	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	7	47	Cukup Baik
20	Ulfa Ayu Dia	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	10	67	Baik
21	Weri Saputra	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	7	47	Cukup Baik
Jumlah																	1148		
Rata-rata																			55
Kategori																			Cukup

HASIL LEMBAR OBSERVASI PERTEMUAN 2 SIKLUS I

No	Nama Siswa	Hasil Observasi Siswa															Jumlah	Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Afrilia Lestari	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	10	67	Baik
2	Amar Ramadhan	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	10	67	Baik
3	Asyfh Humairaoh	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	12	80	Baik
4	Dava Ramadhan	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	8	53	Cukup
5	Fadil Rizpandi	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	9	60	Cukup
6	Firzi Yuditya Pratama	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	8	53	Cukup
7	Hafizh Tsakif Hilmy	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	9	60	Cukup
8	Keyla Maharani	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	10	67	Baik
9	Khofifah Azzahra	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12	80	Baik
10	Ledy Mayyah	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	10	67	Baik
11	Malika Utianna Zik	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	10	67	Baik
12	Marfin Yanus Gulo	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	7	47	Cukup
13	Marlina Putri	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	11	73	Baik
14	Muhammad Raka	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	9	60	Cukup
15	Muhammad Yusuf	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	9	60	Cukup
16	Mutiara Ramadani	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	9	60	Cukup
17	Perdiansyah	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	10	67	Baik
18	Riqy Ramadhan	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	11	73	Baik
19	Sawal Sobegon	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	9	60	Cukup
20	Ulfa Ayu Dia	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	12	80	Baik
21	Weri Saputra	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	8	53	Cukup
Jumlah																			1354
Rata-rata																			64
Kategori																			Baik

HASIL LEMBAR OBSERVASI PERTEMUAN 1 SIKLUS II

No	Nama Siswa	Hasil Observasi Siswa															Jumlah	Skor	kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Afrilia Lestari	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	11	73	Baik
2	Amar Ramadhan	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12	80	Sangat Baik
3	Asyfh Humairaoh	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	12	80	Sangat Baik
4	Dava Ramadhan	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	9	60	Cukup
5	Fadil Rizpandi	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	9	60	Cukup
6	Firzi Yuditya Pratama	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	9	60	Cukup
7	Hafizh Tsakif Hilmy	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	10	67	Baik
8	Keyla Maharani	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	11	73	Baik
9	Khofifah Azzahra	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	12	80	Sangat Baik
10	Ledy Mayyah	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	11	73	Baik
11	Malika Utianna Zik	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	11	73	Baik
12	Marfin Yanus Gulo	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	60	Cukup
13	Marlina Putri	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11	73	Baik
14	Muhammad Raka	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	10	67	Baik
15	Muhammad Yusuf	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	9	60	Cukup
16	Mutiara Ramadani	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	11	73	Baik
17	Perdiansyah	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	10	67	Baik
18	Riqy Ramadhan	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	11	73	Baik
19	Sawal Sobegon	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	10	67	Baik
20	Ulfa Ayu Dia	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	11	73	Baik
21	Weri Saputra	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	9	60	Cukup
Jumlah																	1452		
Rata-rata																	69		
Kategori																			Baik

HASIL LEMBAR OBSERVASI PERTEMUAN 2 SIKLUS II

No	Nama Siswa	Hasil Observasi Siswa															Jumlah	Skor	kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Afrilia Lestari	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Sangat Baik
2	Amar Ramadhan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	87	Sangat Baik
3	Asyfh Humairaoh	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13	87	Sangat Baik
4	Dava Ramadhan	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	11	73	Baik
5	Fadil Rizpandi	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	11	73	Baik
6	Firzi Yuditya Pratama	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	9	60	Cukup
7	Hafizh Tsakif Hilmy	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	11	73	Baik
8	Keyla Maharani	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12	80	Sangat Baik
9	Khofifah Azzahra	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	87	Sangat Baik
10	Ledy Mayyah	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik
11	Malika Utianna Zik	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	Baik
12	Marfin Yanus Gulo	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	9	60	Cukup
13	Marlina Putri	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	87	Sangat Baik
14	Muhammad Raka	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	80	Sangat Baik
15	Muhammad Yusuf	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11	73	Baik
16	Mutiara Ramadani	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	11	73	Baik
17	Perdiansyah	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	10	73	Baik
18	Riqy Ramadhan	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	87	Sangat Baik
19	Sawal Sobegon	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	73	Baik
20	Ulfa Ayu Dia	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13	87	Sangat Baik
21	Weri Saputra	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	9	60	Cukup
Jumlah																	1613		
Rata-rata																	77		
Kategori																			Sangat Baik

LAMPIRAN 7

HASIL ANGKET PRA SIKLUS

No	Nama Siswa	Hasil Angket Motivasi Siswa																				Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Afrilia Lestari	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	4	62	77,5	Tinggi
2	Amar Ramadhan	4	4	1	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	49	61,25	Sedang
3	Asyfh Humairah	4	3	2	2	3	3	2	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	49	61,25	Sedang
4	Dava Ramadhan	3	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	3	2	1	3	4	3	3	43	53,75	Rendah
5	Fadil Rizpandi	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	54	67,5	Sedang
6	Firzi Yuditya	3	2	1	1	4	2	2	2	1	1	3	3	1	2	1	1	1	4	2	3	40	50	Rendah
7	Hafizh Tsakif	4	3	1	1	4	2	2	2	1	2	1	4	2	2	1	1	2	4	2	2	43	53,75	Rendah
8	Keyla Maharani	4	3	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	47	58,75	Rendah
9	Khofifah Azzahra	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	61	76,25	Tinggi
10	Ledy Mayyah	4	2	2	2	4	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	49	61,25	Sedang
11	Malika Utianna	4	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	3	1	3	2	2	3	3	3	3	47	58,75	Rendah
12	Marfin Yanus	3	3	1	2	4	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	1	3	2	2	2	40	50	Rendah
13	Marlina Putri	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	50	62,5	Sedang
14	Muhammad Raka	4	3	2	2	3	2	2	2	1	3	1	3	1	3	2	2	2	3	3	3	47	58,75	Rendah
15	Muhammad Yusuf	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	3	1	3	2	2	2	4	2	3	43	53,75	Rendah
16	Mutiara Ramadani	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	4	2	2	3	4	3	3	51	63,75	Sedang
17	Perdiansyah	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	55	68,75	Sedang
18	Riqy Ramadhan	4	2	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	47	58,75	Rendah
19	Sawal Sobegon	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	42	52,5	Rendah
20	Ulfa Ayu Dia	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	49	61,25	Sedang
21	Weri Saputra	3	2	2	1	4	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	4	2	3	40	50	Rendah
Jumlah																						1.210,5		
Rata-rata																						57,6		
Kategori																						Rendah		

HASIL ANGKET SIKLUS I

No	Nama Siswa	Hasil Angket Motivasi Siswa																				Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Afrilia Lestari	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	63	78,75	Tinggi
2	Amar Ramadhan	4	4	1	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	50	62,5	Sedang
3	Asyfh Humairaoh	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	63	78,75	Tinggi
4	Dava Ramadhan	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	49	61,25	Sedang
5	Fadil Rizpandi	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	63	78,75	Tinggi
6	Firzi Yuditya	3	2	1	2	3	2	1	2	2	2	1	3	1	3	2	2	2	4	2	3	43	53,75	Rendah
7	Hafizh Tsakif	4	3	2	2	3	2	2	2	1	3	1	3	1	3	2	2	2	3	3	3	47	58,75	Rendah
8	Keyla Maharani	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	4	2	2	3	4	3	3	51	63,75	Sedang
9	Khofifah Azzahra	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	63	78,75	Tinggi
10	Ledy Mayyah	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	4	2	2	3	4	3	3	51	63,75	Sedang
11	Malika Utianna	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	50	62,5	Sedang
12	Marfin Yanus	3	2	2	1	4	2	2	2	1	1	2	3	1	2	1	1	1	4	2	3	40	50	Rendah
13	Marlina Putri	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	61	76,25	Tinggi
14	Muhammad Raka	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	55	68,75	Sedang
15	Muhammad Yusuf	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	49	61,25	Sedang
16	Mutiara Ramadani	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	54	67,5	Sedang
17	Perdiansyah	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	61	76,25	Tinggi
18	Riqy Ramadhan	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	55	68,75	Sedang
19	Sawal Sobegon	4	3	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	47	58,75	Rendah
20	Ulfa Ayu Dia	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	4	62	77,5	Tinggi
21	Weri Saputra	3	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	42	52,5	Rendah
Jumlah																						1400		
Rata-rata																						66,6		
Kategori																						Sedang		

HASIL ANGKET SIKLUS II

No	Nama Siswa	Hasil Angket Motivasi Siswa																				Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Afrilia Lestari	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	72	90	Sangat Tinggi
2	Amar Ramadhan	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	63	78,75	Tinggi
3	Asyfah Humairaoh	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	75	93,75	Sangat Tinggi
4	Dava Ramadhan	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	63	78,75	Tinggi
5	Fadil Rizpandi	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	63	78,75	Tinggi
6	Firzi Yuditya	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	55	68,75	Sedang
7	Hafizh Tsakif	4	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	56	70	Sedang
8	Keyla Maharani	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	63	78,75	Tinggi
9	Khofifah Azzahra	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	76	95	Sangat Tinggi
10	Ledy Mayyah	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	63	78,75	Tinggi
11	Malika Utianna	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	63	78,75	Tinggi
12	Marfin Yanus	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	55	68,75	Sedang
13	Marlina Putri	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	63	78,75	Tinggi
14	Muhammad Raka	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	63	78,75	Tinggi
15	Muhammad Yusuf	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	4	62	77,5	Tinggi
16	Mutiara Ramadani	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	63	78,75	Tinggi
17	Perdiansyah	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	74	92,5	Sangat Tinggi
18	Riqy Ramadhan	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	63	78,75	Tinggi
19	Sawal Sobegon	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	4	63	78,75	Tinggi
20	Ulfa Ayu Dia	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77	96,25	Sangat Tinggi
21	Weri Saputra	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	54	67,5	Sedang
Jumlah																						1686,25		
Rata-rata																						80,2		
Kategori																						Sangat Tinggi		

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI



Tempat Penelitian SDN NO. 100105 Aek Lubuk Kec. Angkola Barat, Kab. Tapanuli Selatan



Peneliti Menjelaskan Tentang Sistem Pencernaan Pada Manusia Melalui Media Gambar



Peneliti Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Tampil Kedepan



Peneliti Membimbing Siswa Dalam menyelesaikan Permainan Puzzle



Peneliti Membantu Siswa Menyusun Puzzle Sistem Pencernaan Pada Manusia



Hasil Susunan Puzzle Siswa



Peneliti Memberikan Tugas Kepada Siswa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B 3925/Un.28/E.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 100105 Aek Lubuk
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

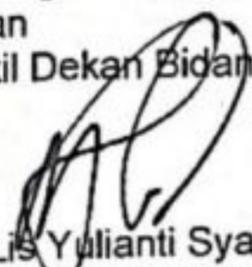
Nama : Khoiriah Ade Siregar
NIM : 1820500082
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 1 Desember 2022
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI NO.100105 AEK LUBUK
KECAMATAN ANGKOLA BARAT

E-mail : sdn100105aeklubuk@gmail.com

Kode Pos : 22736

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/ 54 /SD/2022

Assalamualaikum Wr.Wb Dengan hormat melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary bahwa

Nama : Khoiriah Ade Siregar
Nim : 1820500082
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan, yang bertujuan untuk melengkapi data data dalam kepentingan penulisan skripsi yang berjudul “ **Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Gambar Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.**”

Demikian surat ini kami sampaikan dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya .

Aek Lubuk ,17 Desember 2022

Kepala SDN 100105 Aek Lubuk



MAYMUNAH NAPITUPULU, S.Pd, MM

NIP. 19780114 200003 2 001

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 100105 Aek Lubuk
Tema : Makanan Sehat
Subtema : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan
Kelas/Semester : V/ Ganjil
Pokok Bahasan : Sistem Pencernaan pada Manusia Serta Fungsinya
Nama Validator : Dr. Lelya Hilda, M.Si
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	➤ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
	➤ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	➤ Kejelasan rumusan indikator				
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (Isi) yang Disajikan				
	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3	Bahasa				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan				

	pembelajaran				
5	Metode Sajian				
	➤ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
6	Sarana dan alat bantu pembelajaran				
	➤ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) Umum				
	➤ Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

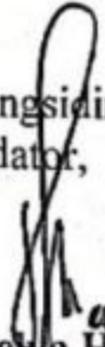
C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

Dicek kembali dengan menggunakan
sistem.

Padangsidempuan, November 2022
Validator,


Dr. Lela Hilda, M.Si
NIP. 19120920 200003 2 002

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Satuan Pendidikan : SD Negeri 100105 Aek Lubuk
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas Semester : V/ Ganjil
Pokok Bahasan : Sistem Pencernaan pada Manusia Serta Fungsinya
Nama Validator : Dr. Lelya Hilda, M.Si
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti memohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi angket yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid 3 = Valid
2 = Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang diamati	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				
2.	Kejelasan petunjuk pengisian angket				
3.	Kejelasan dari maksud pernyataan				
4.	Kemungkinan butir pernyataan dapat terselesaikan				
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada angket dengan kaidah Bahasa Indonesia				
6.	Kalimat pernyataan tidak mengandung arti ganda				
7.	Rumusan kalimat pernyataan pada angket menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

bisa digunakan, penyempurnaan dgn indikasi s yg ada

Padangsidempuan
Validator,

November 2022



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Lelya Hilda, M.Si

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Gambar pada Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 100105 Aek Lubuk Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Khoiriah Ade Siregar

Nim : 1820500082

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas angket dengan pemahaman yang baik.

Padangsidempuan
Validator,

November 2022


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19740920 200003 2 002